

**PENGARUH VARIASI MENGAJAR GURU DAN LINGKUNGAN BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA SMK YAYASAN  
PERGURUAN BANDUNG TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat  
Syarat guna mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh

**ULI PASARIBU**

**NMP:1502070042**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
TAHUN 2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Uli Pasaribu

NPM : 1502070042

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Proposal : Pengaruh Variasi Mengajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Swasta Bandung Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2019  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Uli Pasaribu

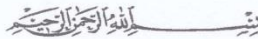


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 10 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Uli Pasaribu  
N.P.M : 1502070042  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Variasi Mengajar Guru dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Yayasan Perguruan Bandung Tahun Pembelajaran 2019/2020

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak lulus

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dian Novianti Sitompul, S.Pd, M.Si
2. Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si
3. Uun Ahmad Saehu, SE, M.Pd

1. \_\_\_\_\_  
2. \_\_\_\_\_  
3. \_\_\_\_\_

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Uli Pasaribu

NPM : 1502070042

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Variasi Mengajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi SMK Swasta Bandung Tahun Ajaran 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2019

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing

  
Uun Ahmad Sachu, M.Pd

Diketahui oleh :



Dekan,

Ketua Program Studi

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

  
Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

## ABSTRAK

### **ULI PASARIBU. NMP.1502070042.PENGARUH VARIASI MENGAJAR GURU DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA SMK YAYASAN PERGURUAN BANDUNG TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variasi mengajar dan lingkungan belajar, terhadap hasil belajar akuntansi siswa Siswa Smk Yayasan Perguruan Bandung Medan T.P 2019/2020

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eks post facto. Penelitian ex post facto merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variable bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi.

Populasi penelitian ini adalah Siswa SMK Yayasan Perguruan Bandung Medan kelas XI yang berjumlah 23 orang dan kelas XII yang berjumlah 33 orang. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. Instrument penelitian yang digunakan adalah angket dan dokumentasi sebagai alat yang digunakan untuk pengambilan data di lapangan.

Dari hasil penelitian Dengan menggunakan uji hipotesis yaitu uji t diketahui menyatakan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,212 > 1,67356$ , hal ini menyatakan bahwa variabel lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel nilai siswa. Untuk variasi mengajar, dengan menggunakan uji hipotesis yaitu uji t diketahui menyatakan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,629 < 1,67356$ , hal ini menyatakan bahwa variabel variasi mengajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel nilai siswa, besarnya pengaruh lingkungan belajar dan variasi mengajar terhadap nilai siswa sebesar 0,085 atau 8,5 % sedangkan sisanya sebesar 91,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti disiplin, fasilitas belajar, dan sebagainya. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel variasi mengajar dan lingkungan belajar secara serentak tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel hasil belajar siswa.

**Kata Kunci :** *Variasi, Lingkungan Dan Hasil Belajar*

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum wr.wb

Segala puji bagi dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh variasi mengajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMK Yayasan Perguruan Bandung tahun ajaran 2019/2020”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana jurusan pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Dengan banyaknya kita membaca shalawat semoga kita akan memperoleh syafa'atnya di Yaumul Akhir nanti. Amin ya Robbal'Alamin.

Penulis menyadari bahwa materi yang terkandung dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan dan masih banyaknya kekurangan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Dalam penulisan ini banyak menerima bantuan berupa materi dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta Ayahanda

**Julkan Pasaribu** dan ibunda **Rolia Siregar** yang telah memberikan kasi sayang, bersusah paya mengasuh, mendidik dan membiayai pendidikan penulis serta memberikan dorongan semangat baikmoral maupun materil dengan penuh kesabaran serta mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Semoga allah SWT membalas segala jasa-jasa mereka.

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku rektor muhammadiyah sumatra utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku dekan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas sumatera utara.
3. Ibu **Dra. Syamsuyurnita, M.PD** selaku wakil dekan satu fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas sumatera utara.
4. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku ketua program studi pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas sumatera utara.
5. Bapak **Dr. Faisal Rahman Donggoran Se.M.Si** selaku sekretaris program studi pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas sumatera utara.
6. Bapak **Uun Ahmat Saehu, SE, M.Pd** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan sehingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
7. Bapak dan ibu dosen studi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas sumatera utara.
8. Seluruh staf biro fakultas keguruan dan ilmu pendidikan.

9. Bapak **Paisal Lubis S.Pd** selaku kepala smk swasta bandung, yang telah memberikan tempat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
10. Ibu **Laila Sari S.Pd** selaku mata pelajaran akuntansi, serta siswa-siswi ak smk swasta bandung yang memberikan bantuan hingga terselesaikannya skripsi ini.
11. Terima kasi kepada keluarga besar ku tecinta abang saya **Anwar Fahmi Pasaribu, Ikwat Pasaribu S.pd**, serta kakak saya **Hasiani Pasaribu S.Pd**
12. Terima kasi untuk teman ku **Elfridawati** Dan **Dina Safira Hutabarat**
13. Terimakasih juga kepada semua teman kelas akuntansi A malam yang telah membantu dan memberi dukungan kepada saya.
14. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis akan menerima kritik dan saran yang bersifat konstrutif dari semua pihak . semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita dan kemajuan pendidikan.

Medan, juli 2019

Penulis

**Uli pasaribu**  
**NPM:1502070042**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTARAK.....</b>	<b>I</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>II</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>III</b>
<b>Daftar TABLE.....</b>	
<b>Daftar GAMBAR. ....</b>	
<b>Datar LAMPIRAN.....</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan masalah.....	6
E. Tujuan .....	6
F. Manfaat.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>8</b>
<b>A. Model KerangkaTeoritis. ....</b>	<b>8</b>
1. Variasi.....	8
1.1 Pengertian Variasi Mengajar. ....	8
1.2 Prinsip-Prinsip Variasi Mengajar. ....	9
1.3 tujuan variasi mengajar.....	10
1.4Komponen-Komponen Keterampilan Mengadakan Variasi. ....	16

2. Lingkungan belajar.....	20
2.1 Pengertian lingkungan. ....	20
2.2 Pengertian Lingkungan Belajar. ....	21
2.3 Macam-Macam Lingkungan Belajar. ....	22
3. Hasil Belajar.....	25
3.1 Pengertian Hasil Belajar. ....	25
3.2 Indikator Hasil Belajar Siswa .....	28
<b>B. Kerangka Konseptual. ....</b>	<b>28</b>
<b>C. Hipotesis Penelitian. ....</b>	<b>30</b>
<b>Bab III Metodologi Penelitian</b>	
<b>A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>31</b>
1 Lokasi penelitian.....	31
2 Waktu penelitian.....	31
<b>B. Populasi Dan Sample.....</b>	<b>32</b>
1. populasi.....	32
2. sample. ....	32
<b>C. Variable penelitian.....</b>	<b>33</b>
<b>D. Definisi Oprasional Variable.....</b>	<b>33</b>
<b>E. Jenis Penelitian.....</b>	<b>34</b>
<b>F. Instrumen Penelitian.....</b>	<b>34</b>
1. Angket .....	35
2. Dokumentasi. ....	37

<b>G. Uji Coba Instrumen.</b>	<b>38</b>
1. Uji validasi.	38
2. Uji Realibilitas	41
<b>H. Teknik Analisis Data.</b>	<b>43</b>
1. Analisis statistik deskriptif.	43
2. Analisis statistik inferensial.	44
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.</b>	<b>50</b>
<b>A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.</b>	<b>50</b>
1. Profil Smk Swasta Bandug 1	50
2. Visi Misi Dan Tujuan Sekolah.	51
<b>B. ANALISIS DATA PENELITIAN.</b>	<b>52</b>
1. Deskriptif VariabelVariasi Mengajar	52
2. Deskriptif VariabelLingkungan Belajar	56
3. Deskriptif VariabelHasil Belajar.	60
<b>C. Pengujian Asumsi Klasik.</b>	<b>63</b>
1. Uji normalitas data.	63
2. Uji heteroskedastisitas.	65
3. Uji multikolinearitas.	66
<b>D. Pengujian Regresi Berganda.</b>	<b>68</b>
<b>E. Pengujian Determinasi.</b>	<b>69</b>
<b>F. Uji t.</b>	<b>70</b>

G. Uji F .....	71
H. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
I. Keterbatasan Penelitian.....	74
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>75</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>75</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABLE

### HALAMAN

Table 1.1 Hasil Belajar.....	4
Table 2.1 Diagram alir kerangka pikir.....	28
Table 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	30
Table 3.2Kisi-Kisi Intrumen Variasi Mengajar Guru.....	34
Table 3.3Kisi-Kisi Intrumen Lingkungan Belajar.....	35
Table 3.4 Uji Valiidasi Variable Lingkungan Belajar.....	37
Table 3.5Uji Validasi Variable Variasi Mengajar.....	38
Table 3.6Uji Validitas Variable Nilai Siswa.....	39
Table 3.7Uji Realibilitas Variable Lingkungan Belajar.....	40
Table 3.8Uji Realibilitas Variasi Mengajar.....	40
Table 3.9Uji Realibilitas Nilai Siswa.....	41
Table 4.1 Dsitribusi Frekuensi jawaban responden variasi mengajar.....	51
Table 4.2 Dsitribusi Frekuensi jawaban respondenlingkungan belajar.....	55
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Ujian Harian.....	58
Table 4.4Distribusi Frekuensi Ujian tengah semester.....	59
Table 4.5 Distribusi Frekuensi Ujian akhir semester.....	60
Table 4.6 Uji Normalitas Data.....	61
Table 4.7Uji Multikolinearitas.....	65

Table 4.8 Hasil Output Regresi.....	66
Table 4.9 Hasil Output Uji Determinasi. ....	67
Table 4.10 Hasil Output Uji t .....	68
Table 4.11 Hasil Output Uji f .....	69

**DAFTAR GAMBAR**

## HALAMAN

Gambar 2.1 Diagram Alir Kerangka Pikir .....	28
Gambar 4.1 Output SPSS Normal P-Plot.....	62
Gambar 4.2 Output SPSS Histogram.....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Angket Variasi Belajar

Lampiran 3 Angket Lingkungan Belajar

Lampiran 4 Tabulasi Dan Nilai Jawaban Responden Terhadap Variable Bebas ( $X_1$ )  
Variasi Mengajar

Lampiran 5 Tabulasi Dan Nilai Jawaban Responden Terhadap Variable Bebas ( $X_1$ )  
Lingkungan Belajar

Lampiran 6 Uji Validasi Variable Variasi Mengajar

Lampiran 7 uji Validasi Variable Lingkungan Belajar

Lampiran 8 Uji Regresi Sederhana

Lampiran 9 Table r

Lampiran 10 Table t

Lampiran 11 k-1

Lampiran 12 k-2

Lampiran 13 k-2

Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 15 Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 16 Pengesahan Proposal

Lampiran 17 Surat Keterangan Semir xii

Lampiran 18 Surat Pernyataan Tidak Plagiat

Lampiran 19 Perubahan Judul Skripsi



Lampiran 20 Surat Permohonan Izin Riset

Lampiran 21 Surat Balasan Riset

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang menentukan dalam pencapaian kualitas terbaik sumber daya manusia, karena diketahui bahwa perkembangan pendidikan menentukan kualitas sumber daya manusianya.

Demi memajukan dan meningkatkan sumber daya manusia, pendidikan perlu mendapatkan perhatian yang serius guna mewujudkan pembangunan suatu bangsa. Oleh karena itu, pemerintah berusaha memberikan perhatian yang optimal terhadap pendidikan mulai dari Taman Kanak-kanak hingga jenjang Perguruan Tinggi baik sekolah negeri maupun sekolah swasta. Akan tetapi, untuk mampu mengembangkan sumber daya manusia maka dalam dunia pendidikan sendiri perlu mengembangkan sumber daya manusianya.

Dengan demikian sumber daya manusia yang dihasilkan akan mampu mengikuti pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat sejajar dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru dalam mengajar merupakan salah satu cara guna meningkatkan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan. Menurut J.J Hasibuan dan Moedjiono (2010:43) “Guru yang efektif adalah mereka yang mampu membawa siswanya dengan berhasil mencapai tujuan pengajar”. Jadi di sini guru yang efektif menurut J.J Hasibuan dan

Moedjiono memiliki dua tolak ukur yaitu tercapainya tujuan dan hasil belajar yang tinggi. Dalam hal ini guru menjadi salah satu komponen pendidikan yang penting untuk diperhatikan.

William Burton dalam Uzer Usman (2010:21) mengungkapkan bahwa mengajar adalah membimbing kegiatan belajar siswa sehingga ia mau belajar. Dengan demikian mengajar merupakan usaha yang sangat kompleks, sehingga sulit untuk menentukan tentang bagaimanakah mengajar yang baik itu. Pelaksanaan interaksi belajar mengajar yang baik dapat menjadi petunjuk tentang pengetahuan seseorang guru dalam mengakumulasi dan mengaplikasikan segala pengetahuan keguruannya.

Oleh karena itu, dalam melaksanakan interaksi belajar mengajar perlu adanya keterampilan mengajar seorang guru. Keterampilan mengajar yang wajib dikuasai seorang guru salah satunya adalah keterampilan menggunakan variasi mengajar, karena banyak permasalahan yang ditimbulkan dalam kegiatan belajar akibat dari kurangnya keterampilan menggunakan variasi mengajar dalam proses pembelajaran. Tingkat pencapaian prestasi siswa merupakan hal yang dipengaruhi oleh keterampilan mengadakan variasi mengajar guru, siswa yang merasa bosan, jenuh dengan gaya mengajar guru berdampak pada kurangnya konsentrasi belajar siswa.

Namun akhir-akhir ini banyak dijumpai guru yang mengajar tanpa menggunakan variasi mengajar dalam pembelajarannya, Guru yang mengajar hanya

sekedar mengajar, hanya bertujuan memberikan pengetahuan kepada siswa dan mengesampingkan apakah siswa sudah paham mengenai materi atau belum.

Dalam proses mengajar, guru terkadang membiarkan siswa yang merasa bosan atau jenuh dengan pelajaran dan terus melanjutkan penyampaian materi. Sikap guru yang seperti jika terus berlangsung akan berdampak tidak baik terhadap pembelajaran dan pada akhirnya berdampak tidak baik pula pada hasil belajar siswa

Selain faktor variasi mengajar, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar merupakan lingkungan yang ada di sekitar siswa yang meliputi lingkungan fisik maupun non fisik baik itu lingkungan keluarga, masyarakat maupun lingkungan sekolah. Lingkungan non fisik berupa susasana belajar, pergaulan, dan lingkungan fisiologis siswa. Sedangkan lingkungan fisik seperti laboratorium, perpustakaan, lapangan yang biasa di jadikan siswa sebagai sumber belajar

Pengaruh lingkungan dapat menimbulkan hal-hal positif maupun negatif. lingkungan belajar yang kondusif di sekolah membuat siswa nyaman belajar di sekolah sehingga materi pelajaran dapat di terima dengan baik.

Berdasarkan observasi awal yang di lakukan pada tanggal 15-05-2019 oleh penulis di SMK SWASTA BANDUNG pada saat mengamati suasana belajar di sekolah, ternyata hasil belajar siswa AK sangat rendah. Hasil belajar siswa di

peroleh dari guru mata pelajaran akuntansi. Dimana nilai KKM akuntansi pada SMK SWASTA BANDUNG adalah 75. Seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Hasil Belajar Siswa SMK Swasta Bandung Kelas X T.P 2018/2019**

No	Kelas	Nilai	Frekuensi	Persentasi
1	XI	$\geq 75$	7	30,4
		$< 75$	17	73,9
	Jumlah		23 Orang	100%
2	XII	$\geq 75$	10	30,3
		$< 75$	23	69,6
	Jumlah		33 Orang	100%

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa siswa AK masi banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. hal ini disebabkan kan kurang nya variasi mengajar yang membuat siswa mudah bosan, maka dapat di artikan bahwa variasi mengajar adalah suatu kegiatan guru dalam proses interaksi pembelajaran yang di tunjukan untuk mengatasi kebosanan siswa dengan menciptakan lingkungan yang mendorong dan memungkinkan untuk berlangsung nya proses belajar melalui perubahan dalam gaya mengaaajar, media yang di gunakan berganti-ganti, dan ada perubahan dalam pola interaksi antar siswa dan guru.

Salah satu tindakan yang harus di lakukan dalam mengatasi masalah seperti ini adalah meningkatkan variasi dalam mengajar dan lingkungan belajar. Variasi mengajar guru akan menumbuhkan antusiasme siswa di dalam pembelajaran di kelas sehingga siswa tidak mengalami kebosanan dan perhatian siswa lebih

terfokus .Keterampilan dalam mengadakan variasi ini lebih luas penggunaannya dari pada keterampilan

pilihan lainnya, karena merupakan keterampilan campuran atau integrasikan dengan keterampilan yang lain. Misalnya variasi dalam memberikan penguatan, variasi dalam memberi pertanyaan, dan variasi dalam tingkat kognitif.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **PENGARUH VARIASI MENGAJAR GURU DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKUNTANSI SISWA SMK YAYASAN PERGURUAN BANDUNG** tahun ajaran 2019/2020.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dari penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Variasi Mengajar yang di gunakan guru masi belum optimal dalam penggunaannya
2. Kurang dikuasai dan diterapkannya keterampilan menggunakan variasi mengajar menyebabkan siswa jenuh dan tidak semangat.
3. Belum di ketahui pengaruh variasi mengajar guru dan lingkungan belajar terhadap prestasi siswa
4. Hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran akuntansi masi rendah

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian terarah dan terfokus, maka perlu adanya pembatasan masalah. Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada **“PENGARUH VARIASI MENGAJAR GURU DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKUNTANSI SISWA SMK YAYASAN PERGURUAN BANDUNG Tahun Ajaran 2019/2020**

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Adakah Pengaruh Variasi Mengajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Akuntansi Siswa SMK YAYASAN PERGURUAN BANDUNG T.A 2019/2020

### **E. Tujuan**

Untuk Mengetahui apakah ada Pengaruh Variasi Mengajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Akuntansi Siswa SMK YAYASAN PERGURUAN BANDUNG T.A 2019/2020

### **F. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran bagi duniapendidikan, yaitu:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan serta lebih mendukung

teori-teori yang telah ada sehubungan dengan keterampilan menggunakan variasi mengajar guru.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Guru

- 1) Dapat membantu guru dalam mengembangkan keterampilan menggunakan variasi.
- 2) Dapat digunakan oleh guru sebagai acuan atau dasar untuk meningkatkan motivasi/prestasi belajar siswa.

### b. Siswa

Dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

### c. Sekolah

- 1) Memberikan informasi pada sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tentang pentingnya keterampilan menggunakan variasi mengajar guru.
- 2) Memberikan masukan yang positif bagi sekolah, sehingga dapat memperbaiki sistem pembelajarannya serta mampu membekali siswa untuk dapat menerapkan ilmu yang dimiliki, baik sekarang maupun yang akan datang.

### d. Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi bagi peneliti apabila mengadakan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penelitian ini dan sebagai modal peneliti dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan nyata pada saat terjun dalam dunia pendidikan



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS**

#### **A. Model Kerangka Teoritis**

##### **1. Variasi Mengajar Guru**

###### **1.1 Pengertian Variasi Mengajar**

Pengertian variasi menurut KBBI adalah selingan, selang-seling, atau pergantiannya. Sedangkan menggunakan variasi di artikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajar mengajar, siswa senang tiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan secara aktif.

Menurut Udin S. Winatapura (2003:337) mengatakan bahwa variasi adalah keanekaragaman yang membuat sesuatu tidak monoton. Variasi dapat berwujud perubahan-perubahan atau perbedaan-perbedaan yang sengaja di ciptakan atau dibuat untuk memberikan kesan yang unik.

Menurut Moh.Uzer Usman (2009: 84) ,variasi mengajar adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga dalam situasi belajar mengajar siswa senantiasa menunjukkan ketekunan antusiasme serta penuh partisipasi.

Menurut JJ .Hasibuan dan Moedjiono (2016:261), variasi mengajar adalah perbuatan guru dalam kelas proses belajar mengajar yang bertujuan

untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan penting secara aktif.

Dalam proses belajar mengajar ada variasi apabila guru dapat menunjukkan adanya perubahan dalam gaya mengajar, media yang berganti-ganti, dan ada perubahan dalam pola interaksi antar guru dan siswa. Variasi lebih bersifat proses dari pada produk.

## **1.2 Prinsip-Prinsip Variasi Mengajar**

Prinsip-prinsip variasi mengajar dapat dilihat sebagai berikut:

1. Variasi hendaknya digunakan dengan suatu maksud tertentu yang relevan dengan tujuan yang hendak di capai.:
2. Variasi harus di gunakan secara lancar dan berkesinambungan sehingga tidak akan merusak perhatian siswa dan tidak mengganggu pelajaran
3. Di rencanakan secara baik, dan secara eksplisit di cantumkan dalam rencana pelajaran arau satuan pelajaran.
4. Penggunaan variasi mengajar harus luwes (tidak kaku), sehingga kehadiran variasi it semakin mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar.
5. Penggunaan variasi mengajar harus bersifat terstruktur, terencana, dan sistematis.
6. Perubahan yang digunakan harus bersifat efektif.
7. Penggunaan teknik variasi harus lancar dan tepat.

### **1.3 Tujuan Variasi Mengajar**

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain Tahun (2010:161), mengatakan bahwa. Penggunaan variasi terutama di tujukan terhadap perhatian siswa, motivasi, dan belajar mengajar siswa. Tujuan mengadakan variasi dimaksud adalah:

#### **1. Meningkatkan Dan Memelihara Perhatian Siswa Terhadap Relevansi Proses Belajar Mengajar.**

Dalam proses belajar mengajar perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang di berikan sangat di tuntutan. Sedikit pun tidak di harapkan adanya siswa yang tidak atau kurang memperhatikan penjelasan guru, karena hal itu akan menyebabkan siswa tidak mengerti akan bahan yang di berikan guru.

Dalam jumlah siswa yang besar biasanya di temukan keseulitan untuk mempertahankan agar perhatian siswa tetap pada materi pelajaran yang di berikan. Berbagai faktor memang mempengaruhinya. Misalnya faktor penjelasan guru yang kurang mengenai sasaran, situasi di luar kelas yang di rasakan siswa lebih menarik dari pada materi pelajaran yang di berikan guru, siswa yang menyenangi materi pelajaran yang di berikan pelajaran guru.

Fokus pemmasalahan pentingnya perhatian ini dalam proses mengajar, karena dengan perhatian yang di berikan siswa terhadap materi pelajaran yang guru jelaskan, akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang di capai. Tercapainya tujuan pembelajaran tersebut bila setiap siswa mencapai penguasaan terhadap materi yang diberikan dalam suatu pertemuan kelas. Indikator penguasaan siswa terhadap materi

pelajaran adalah terjadinya perubahan di dalam siswa. Jadi, perhatian adalah masalah yang tidak disampingkan dalam konteks pencapaian tujuan pembelajaran.

Karena itu, guru selalu memperhatikan variasi mengajarnya, apakah sudah dapat meningkatkan dan memelihara perhatian siswa terhadap materi yang dijelaskan atau belum.

## **2. Membeikan Kesempatan Kemungkinan Berfungsinya Motivasi**

Motivasi memegang peran penting dalam belajar. Seseorang siswa tidak akan mendapat belajar dengan baik dan tekun jika tidak ada motivasi di dalam dirinya. Bahkan tanpa motivasi, seseorang tidak akan melakukan kegiatan belajar. Maka dari itu, guru selalu memperhatikan masalah motivasi ini dan berusaha agar tetap tergejolak di dalam diri setiap siswa selama pelajaran berlangsung.

Dalam proses belajar mengajar di kelas, tidak setiap siswa mempunyai motivasi yang sama terhadap suatu bahan. Untuk bahan tertentu boleh jadi seorang siswa menyenangkannya, tetapi untuk bahan yang lain boleh jadi siswa tersebut tidak menyenangkannya. Ini merupakan masalah bagi guru dalam setiap kali mengadakan pertemuan. Guru selalu dihadapkan pada masalah motivasi. Guru selalu ingin memberikan motivasi terhadap siswa yang kurang memperhatikan materi pelajaran yang di berikan.

Bagi siswa yang selalu memperhatikan materi pelajaran yang di berikan, bukanlah masalah bagi guru. Karena di dalam diri siswa tersebut sudah ada motivasi, yaitu motivasi intrinsik. Siswa yang demikian biasanya dengan kesabaran sendiri memperhatikan penjelasan guru. Rasa ingin tahunya lebih banyak terhadap

materi pelajaran yang di berikan. Berbagai gangguan yang ada di sekitarnya kurang dapat mempengaruhinya agar memecahkan perhatiannya.

Lain halnya bagi siswa yang tidak ada motivasi dalam dirinya, maka motivasi *ekstrinsik* yang merupakan dorongan dari luar dirinya mutlak diperlukan. Disini peranan guru lebih di tuntut untuk memerankan fungsi motivasi, yaitu motivasi sebagai alat yang menentukan arah perbuatan, dan motivasi sebagai alat untuk menyeleksi perbuatan.

### **3. Membantu Sikap Positif Terhadap Guru Dan Sekolah**

Adalah suatu kenyataan yang tidak bisa di pungkiri bahwa di kelas ada siswa tertentu yang kurang senang terhadap seorang guru. Sikap negatif ini tidak hanya terjadi pada siswa, tetapi juga pada siswi. Konsekuensinya bidang studi yang di pegang oleh guru tersebut juga menjadi tidak di senangi. Acuh tak acuh selalu di tunjukkan lewat sikap dan perbuatan ketika guru tersebut memberikan materi pelajaran kelas.

Kurang senangnya seseorang siswa terhadap guru bisa jadi di sebabkan gaya mengajar guru kurang variasi. Gaya mengajar guru tidak sejalan dengan gaya belajar siswa. Metode mengajar yang di pergunakan itu-itu saja. Misalnya, hanya menggunakan metode ceramah untuk setiap kali melakukan tugas mengajar di kelas. Tidak pernah terlihat menggunakan metode yang lain. Misalnya metode diskusi, resitasi, tanya jawab, problem solving atau cerita.

Ketika mengajar, guru selalu duduk dengan santai di kursi, tidak peduli bagaimana tingkah laku dan perbuatan anak didik, adalah jalan pengajaran yang cepat

membosankan. Guru kurang dapat menguasai keadaan kelas. Kegaduhan biasanya sering terjadi pada sudut-sudut kelas.

Akibatnya jalan pengajaran kurang menguntungkan bagi kedua belah pihak, yaitu guru dan siswa. Guru gagal menciptakan suasana belajar yang membangkitkan kreativitas dan kegairahan belajar siswa. Guru yang bijak sana adalah guru yang pandai menempatkan diri dan pandai mengambil hati siswa. Dengan sikap ini siswa merasa diperhatikan oleh guru.

Siswa ingin selalu dekat dengan guru. Ketiadaan guru barang sehari disekolah tidak jarang dipertanyakan. Siswa merasa rindu untuk selalu dekat disisi guru. Seperti biasanya karena guru mengajarnya dan pendekatannya yang sesuai dengan psikologis siswa. Variasi mengajarnya mempunyai relevansinya dengan gaya belajar siswa. Di selasela penjelasan selalu diselingi humor dengan pendekatan yang edukatif, jauh dari sikap permusuhan.

#### **4. Memberikan Kemungkinan Pilihan Dan Fasilitas Belajar Individual**

Sebagai guru di tuntut untuk mempunyai berbagai keterampilan yang mendukung tugasnya dalam mengajar. Penguasaan metode pengajaran yang di tuntut kepada guru tidak hanya satu atau dua metode, tetapi lebih banyak dari itu. Karena diakui, penguasaan metode mengajar dalam jumlah yang banyak lebih memungkinkan guru untuk melakukan pemilihan metode, mana yang akan di pakai dalam rangka menunjang tugas mengajar di kelas. Penguasaan terhadap bagaimana menggunakan media merupakan keterampilan lain yang juga diharuskan bagi seorang guru. Demikian juga penguasaan terhadap berbagai pendekatan dalam mengajar di

kelas. Penguasaan dari tiga keterampilan tersebut ( metode, media, dan pendekatan) memudahkan bagi guru melakukan pengembangan variasi mengajar. Tetapi jika sebaliknya, maka sulitnya bagi guru mengembangkan variasi mengajar untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Fasilitas merupakan kelengkapan belajar yang harus ada di sekolah. Fungsinya berguna sebagai alat bantu pengajaran. Fungsi sebagai alat peraga. Sebagai sumber belajar adalah sisi lain dari peranannya yang tidak pernah guru lupakan. Lengkap tidaknya fasilitas belajar mempengaruhi pemilihan yang harus guru lakukan. Sangat terbatasnya fasilitas belajar cenderung lebih sedikit alternatif yang tersedia untuk melakukan pemilihan.

Misalnya, kurangnya buku yang tersedia untuk suatu bidang studi menyebabkan metode mencatat lebih dominan dan sulit bagi guru untuk melakukan pendekatan individual. Kurangnya fasilitas untuk bidang studi menyebabkan metode mencatat lebih dominan dan sulit bagi guru untuk melakukan pendekatan individual. Maka alternatif yang sangat terpaksa guru lakukan adalah memilih metode ceramah dan metode tanya jawab atau metode peraga al kadarnya, ketimbang tidak ada kegiatan sama sekali.

## **5. Mendorong Anak Didik Untuk Belajar**

Menyediakan lingkungan belajar adalah tugas guru. Kewajiban belajar adalah tugas anak didik. Kedua kegiatan ini menyatu dalam sebuah interaksi pengajaran yang disebut interaksi edukatif. Lingkungan pengajaran yang kondusif adalah lingkungan

yang mampu mendorong anak didik untuk selalu belajar hingga berakhirnya kegiatan belajar mengajar.

Belajar merupakan motivasi sebagai pendorong bagi anak didik adalah motivasi intrinsik yang lahir dari kesadaran akan pentingnya ilmu pengetahuan. Namun sayangnya jarang ditemukan bahwa semua anak didik mempunyai motivasi intrinsik yang sama. Artinya, setiap anak yang hadir di dalam kelas selalu membawa motivasi yang berbeda. Perbedaan motivasi itu terlihat dari sikap dan perbuatan mereka ketika menerima materi pelajaran dari guru,. Pada satu sisi ada anak didik yang senang menerima materi pelajaran tertentu, tetapi di lain pihak ada juga anak didik yang kurang senang menerima materi pelajaran tertentu. Gejalanya terlihat ada anak didik yang malas mencatat, malas memperhatikan penjelasan guru, dan sebagainya.

Gejala adanya anak didik yang kurang senang menerima pelajaran dari guru tidak hanya terjadi, karena hal itu akan menghambat proses belajar mengajar. Disinilah diperlukan peranan guru, bagaimana upaya menciptakan lingkungan belajar yang mampu mendorong anak didik untuk senang dan bergairah belajar. Untuk hal ini, cara akurat mesti guru lakukan adalah mengembangkan variasi mengajar, baik dalam gaya mengajar, dalam menggunakan media dan bahan pengajaran, maupun dalam interaksi guru dengan anak didik. Ketiga komponen variasi mengajar sebagaimana disebutkan di atas tentu saja meyeret kegiatan belajar anak didik kedalam berbagai pengalaman yang menarik pada berbagai tinglat kognitif anak didik bergairah belajar



## 1.4 Komponen-Komponen Keterampilan Mengadakan Variasi

### 1. Variasi dalam cara mengajar

- a. Penggunaan variasi suara (teacher voice): perubahan suara dari keras menjadi lembut, dari tinggi menjadi rendah, dari cepat berubah menjadi lambat, dari gembira menjadi sedih, atau pada suatu saat memberikan tekanan pada kata-kata.
- b. Pemusatan perhatian siswa (focusing): memusatkan perhatian pada hal-hal yang dianggap penting dapat dilakukan oleh guru.
- c. Kesenyapan atau kebisuan guru (teacher silence): adanya kesenyapan, kebisuan, atau “selingan diam” yang tiba-tiba dan disengaja selagi guru menerangkan sesuatu merupakan alat yang baik untuk menarik perhatian siswa.
- d. Mengadakan kontak pandang dan gerak (eye contact and movement): bila guru sedang berbicara atau berinteraksi dengan siswa, sebaiknya pandangan menjelajahi seluruh kelas dan melihat ke mata murid-murid untuk menunjukkan adanya hubungan intim dengan mereka.
- e. Gerak badan mimik: variasi dalam ekspresi wajah guru, gerakan kepala, dan gerak badan adalah aspek yang sangat penting dalam berkomunikasi.
- f. Pergantian posisi guru di dalam kelas dan gerak guru (teacher movement): mempertahankan perhatian siswa. Terutama bagi calon guru dalam

menyajikan pelajaran didalam kelas, biasakanbergerak bebas didalam kelas, biasakan bergerak bebas, tidakkikuk atau kaku, hindarilah tingkah laku negatif.

a) Berikut ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- 1) Jangan membiasakan menerangkan sambil menhadap papatulis.
- 2) Jangan membiasakan menerangka dengan rah pandangan ke langit-langit, ke arah lantai, atau keluar, tapui arahkan pandangan menjelajah seluruh kelas.
- 3) Bila diinginkan untuk mengobservasi seluruh kelas,bergeraklah perlahan-lahan dari belakang ke arah depan untukmengetahui tingkah laku murid.

## 2. Variasi penggunaan media dan alat pengajaran

Media dan alat pengajaran, bila ditinjau dari indera yang digunakan dapat di golongankan ke dalam tiga bagian, yakni: dapat didengar, dilihat, diraba. Pergantian penggunaan jenis media yang satu kepada jenis yang lain memgharuskan anak menyesuaikan alat inderanya sehingga dapat mempertinggi perhatian karena setiap anak menyesuaikan alat inderanya.

Adapun variasi penggunaan alat antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Variasi alat atau bahan dapat dilihat (visual aids): alat atau media yang termasuk ke dalam jenis ini ialah yang dapat dilihat, antara lain grafik, bagan, poster, diorama, spesimen, gambar, film, dan slide.
  - b. Variasi alat atau bahan yang dapat didengar (auditif aids): suara guru termasuk ke dalam media komunikasi yang utama di dalam kelas.
  - c. Variasi alat atau bahan yang dapat diraba, dimanipulasi, dan dapat digerakan (motorik) : penggunaan alat yang termasuk dalam jenis ini akan dapat menarik perhatian siswa dan dapat melibatkan siswa dalam membentuk dan memperagakan kegiatannya, baik secara perorangan ataupun secara kelompok.
  - d. Variasi alat atau bahan yang dapat didengar, dan diraba (audio- visual aids): penggunaan alat jenis ini merupakan tingkat yang paling tinggi karena melibatkan semua indera yang kita miliki.
3. Variasi pola interaksi dan kegiatan siswa

Pola interaksi guru dengan murid dalam kegiatan belajar mengajar sangat beraneka ragam coraknya, mulai gerakan yang didominasi oleh guru sampai kegiatan yang dilakukan oleh murid itu sendiri. Pola interaksi dapat berbentuk klasikal, kelompok, dan perorangan. Sedangkan variasi kegiatan bisa berupa mendengarkan informasi, menelaah materi, diskusi, latihan atau demonstrasi.

Dalam mengadakan variasi, guru perlu mengingat prinsip-prinsip penggunaannya yang meliputi: 1) kesesuaian 2) kewajaran 3) kelancaran dan kesinambungan 4) perencanaan bagi alat/bahan yang memerlukan penataan khusus.

Adapun jenis pola interaksi (gaya interaksi) dapat digambarkan seperti di bawah ini.

- a) Pola guru - murid: komunikasi sebagai aksi satu arah.
- b) Pola guru - murid – guru: ada kebalikan (feedback) bagi guru, tidak ada interaksi antara siswa.
- c) Pola guru – murid – murid : balikan bagi guru, siswa saling belajar satu sama lain.
- d) Pola guru – murid, murid – guru, murid – murid : interaksi optimal antara guru dengan murid, dan antara murid dengan murid ( komunikasi sebagai transaksi dan ilmu arah ).
- e) Pola melingkar: setiap siswa mendapat giliran untuk mengemukakan sambutan atau jawaban, tidak diperkenankan berbicara dua kali sebelum semua siswa mendapat giliran.

## **2. Lingkungan Belajar**

### **2.1 Pengertian Lingkungan**

Lingkungan merupakan suatu tempat dimana terjadi proses interaksi antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya. Manusia dari sejak dilahirkan hingga meninggal dunia tidak dapat terlepas dari lingkungan. Lingkungan secara langsung mempengaruhi sikap, tingkahlaku dan kepribadian seseorang.

Menurut Abdul Kadir dkk (2012:157). "lingkungan meliputi kondisi dan alam dunia yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan,perkembangan dan proses kehidupan. Lingkungan dapat berpengaruh terhadap semua aspek kehidupan.

Meskipun lingkungan tidak bertanggung jawab terhadap kedewasaan anak didik, namun merupakan faktor yang sangat menentukan yaitu pengaruhnya yang sangat besar terhadap anak didik, sebab bagaimanapun anak tinggal dalam satu lingkungan yang disadari atau tidak pasti akan memengaruhi anak.

Pada dasarnya menurut Hasbullah (2012:33) lingkungan mencakup :

- a. tempat (lingkungan fisik) ; keadaan iklim, keadaan tanah, keadaan alam;
- b. kebudayaan( lingkungan budaya) ; dengan warisan budaya tertentu bahasa, seni, ekonomi, ilmu pengetahuan, pandangan hidup, keagamaan.

- c. Kelompok hidup bersama (lingkungan sosial atau masyarakat) keluarga, kelompok bermain, desa dan perkumpulan lingkungan sekitar yang sengaja di gunakan sebagai alat dalam proses pendidikan (pakaian, keadaan rumah, buku-buku, alat peraga, dan lain-lain) dinamakan lingkungan pendidikan

## **2.2.Pengertian Lingkungan Belajar**

lingkungan belajar menurut Muhammad Saroni (2006:82-84), adalah sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Lingkungan ini mencakup dua hal utama, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial, kedua aspek lingkungan tersebut dalam proses pembelajaran haruslah saling mendukung, sehingga siswa merasa nyaman di sekolah dan mau mengikuti proses pembelajaran secara sadar dan bukan karena tekanan ataupun keterpaksaan.

Menurut Indra Djati Sidi (2005:148) menegaskan dalam menata lingkungan belajar di kelas yang menarik minat dan menunjukkkn peserta didik dalam pembelajaran erat kaitannya dengan keadaan lingkungan fisik kelas, pengaturan ruangan, pengatutan pesera didik dalam pembelajaran dapatdi tegaskan lebih lanjut bahwa secara fisik lingkungan belajar harus menarik dan mampu membangkitkan gairah belajar serta menghadirkan suasana yang nyaman untuk belajar

Lingkungan belajar ini mempengaruhi hasil belajar siswa. Jadi yang dimaksud lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar kita yang mempengaruhi proses dan hasilbelajar siswa, baik lingkungan keluarga, lingkungan

sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan belajar tersebut harus diperhatikan oleh semua pihak agar prestasi belajar dapat tercapai dengan baik.

### **2.3 Macam-macam Lingkungan Belajar**

#### **a. Lingkungan Keluarga**

’Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik” Hasbullah( 2012:34). Secara sederhana keluarga diartikan sebagai kesatuan hidup bersama yang pertama dikenal oleh anak, dan Karena itu disebut primary community.

Pendidikan keluarga ini berfungsi:

- 1) Sebagai Pengalaman Pertama Masa Anak-Anak;
- 2) Menjamin kehidupan emosional anak;
- 3) Menanamkan dasar pendidikan moral;
- 4) Memberikan dasar pendidikan sosial;
- 5) Meletakkan dasar-dasar pendidikan agama bagi anak-anak.

#### **b. Lingkungan sekolah**

lingkungan sekolah yaitu diman tempat mendidik anak mulai dari usia masuk sekolah sampai ia keluar sekolah dengan pendidiknya ( guru) yang mempunyai kompetensi profesional, personal, sosial, dan pedagogis.

Persekolahan sering sekali diidentifikasi sebagai lembaga pendidikan formal, sebagai akibat persekolahan menyelenggarakan suatu system pendidikan yang pengelolannya dengan aturan yang lebih ketat dibandingkan dengan lembaga lainnya. Pembinaan dan pengembangan kepribadian anak di sekolah diorientasikan pada tujuan tertentu sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah, diantaranya diorientasikan kepada kehidupan masyarakat dalam rangka menumbuhkan nilai-nilai budaya yang ada pada masyarakat sekitarnya.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal menerima fungsi pendidikan berdasarkan asas-asas tanggung jawab sebagai berikut.

- a) Tanggung jawab formal kelembagaan sesuai dengan fungsi dan tujuan yang ditetapkan menurut ketentuan-ketentuan yang berlaku ( undang-undang pendidikan)
- b) Tanggung jawab kemuliaan berdasarkan bentuk, isi, tujuan dan tingkat pendidikan yang di percaya kepadanya oleh masyarakat dan negara
- c) Tanggung jawab fungsional

Tanggung jawab profesional pengelola dan pelaksanaan pendidikan ( para guru dan pendidik) yang menerima ketetapan ini berdasarkan ketentuan-ketentuan jabatannya. “tanggung jawab ini merupakan pelimpahan tanggung jawab dan kepercayaan orang tua (masyarakat) kepada sekolah dari para guru” Sekolah memegang peran penting dalam pendidikan karna pengaruhnya besar sekali pada jiwa anak. Pendidikan di sekolah, biasanya mempunyai dasar, tujuan, isi, metode, alat-alatnya disusun secara eksplisit, sistematis dan di standarisasikan.



Menurut Muhibbin Syah (2008-12), faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah yaitu “ para guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas, keadaan gedung sekolah, suasana sekolah, letak sekolah dan lat-alat belajar menentukan keberhasilan belajar siswa”. Sedangkan menurut M.Dalyono (2007-23), faktor-faktor mempengaruhi lingkungan sekolah adalah “ kadaan sekolah tempat belajar , kualitas guru, metode mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, perpustakaan, pelaksanaan tata tertib sekolah, keadaan ruangan, dan jumlah murid per kelas”.

Lingkungan sekolah sebagai lingkungan kedua setelah keluarga mempunyai peran dalam pertumbuhan dan perkembangan bagi siswa dalam mendapatkan pendidikan baik pengetahuan. Nilai-nilai, maupun keterampilan yang di dukung. Dengan sarana dan fasilitas pendidikan. Lingkungan sekolah meliputi lingkungan fisik sekolah seperti sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, dan media belajar, lingkungan masyarakat seperti hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-guru, dan staf sekolah yang lain; dan lingkungan akademis seperti suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, dan berbagai kegiatan kurikuler.

#### c. Lingkungan masyarakat

Masyarakat turut serta memikul tanggung jawab pendidikan. Secara sederhana masyarakat dapat di artikan” sebagai kumpulan individu dan kelompok yang diikat oleh kesatuan negara, kebudayaan dan agama”.

Pendidikan yang di alami seseorang dalam masyarakat “ meliputi segala bidang, baik pembentukan pengertian (pengetahuan) sikap dan minat.

### **3. Hasil Belajar**

#### **3.1 Pengertian Hasil Belajar**

Berikut ini adalah beberapa pendapat para pakar mengenai hasil belajar Menurut Nana Sudjana ( 2009:3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar menurut Udin S Winataputra( 2007:10) merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan belajar dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas. Dalam hal ini belajar meliputi ketrampilan proses, keaktifan, motivasi juga prestasi belajar. Prestasi adalah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan suatu kegiatan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono( 2006: 3-4) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Hasil belajar menurut Suratinah Tirtonegoro( 2001: 43) penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa Dalam periode tertentu.

Menurut Darmansyah( 2006: 13) hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka. adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa setelah menjalani proses pembelajaran.

Masalah belajar adalah masalah bagi setiap manusia, dengan belajar manusia memperoleh keterampilan, kemampuan sehingga terbentuklah sikap dan bertambahlah ilmu pengetahuan. Jadi hasil belajar itu adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester.

Untuk mengetahui perkembangan sampai di mana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria (patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar siswa. Hasil belajar siswa menurut W. Winkel( 1989: 82) adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka.

Menurut Winarno Surakhmad (1989:82) hasil belajar siswa bagi kebanyakan orang berarti ulangan, ujian atau tes. Maksud ulangan tersebut ialah untuk memperoleh suatu indek dalam menentukan keberhasilan siswa.

Dari definisi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai.

Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran khusus, guru perlu mengadakan tes formatif pada setiap menyajikan suatu bahasan kepada siswa. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan pembelajaran khusus yang ingin dicapai. Fungsi penelitian ini adalah untuk memberikan umpan balik pada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum berhasil. Karena itulah, suatu proses belajar mengajar dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan pembelajaran khusus dari bahan tersebut.

### **3.2 Indikator Hasil Belajar Siswa**

Yang menjadi indikator utama hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Ketercapaian Daya Serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM)
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok. Namun demikian, menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2002:12) indikator yang banyak dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan adalah daya serap.

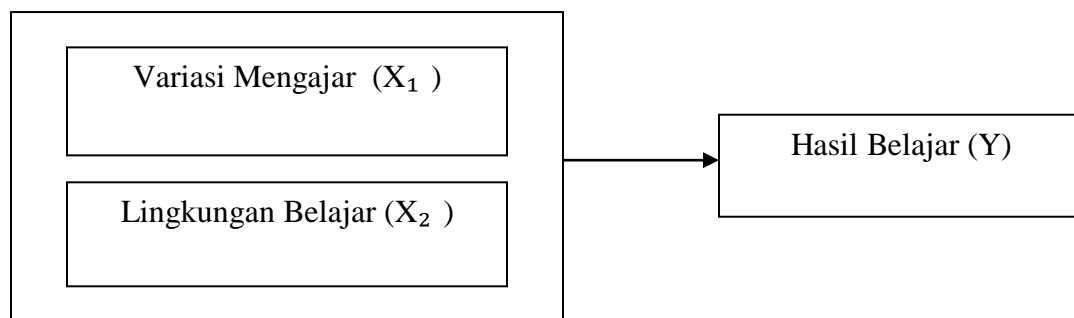
#### **B. Kerangka Konseptual**

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan dan interaksi aktif antar subyek belajar dengan obyek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan kurangnya variasi mengajar. Mengajar tanpa variasi mengajar akan membuat peserta didik mengalami kebosanan dan menyebabkan ketidakfokusan peserta didik dalam belajar. Keterampilan variasi mengajar sangat dibutuhkan untuk membuat siswa lebih fokus dan tidak merasa bosan.

Keterampilan mengadakan variasi dalam proses mengajar akan meliputi tiga aspek, yaitu variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran, dan variasi dalam interaksi antar guru dengan siswa. Apa bila ketiga komponen tersebut di kombinasikan dalam penggunaannya atau secara integrasi, maka akan meningkatkan perhatian siswa, meningkatkan keinginan dan kemampuan belajar siswa. Maka dari itu penelitian ini mengutamakan penggunaan variasi mengajar dan melihat pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa akuntansi.

Dalam penelitian ini akan terlihat hubungan dari variable bebas ( $X_1$ ), yaitu variasi mengajar dan lingkungan belajar ( $X_2$ ), terhadap variable terkait (Y), yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Lebih jelas nya dapat di lihat pada diagram alir berikut.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## **B. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masi harus di uji secara empiritis dengan alat uji yang ada.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ada pengaruh Variasi Mengajar Guru Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Smk Yayasan Perguruan Bandung





## **B. Populasi dan sample**

### **1. Populasi**

Menurut arikunto “ populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK YAYASAN PERGURUAN BANDUNG.

### **2. Sample**

Sample adalah bagian dari populasi yang mewakili seluruh karakteristik dari populasi. Sebuah populasi dengan kuantitas besar dapat di ambil sebagian dengan kualitas sample yang mewakili sama persis dengan kualitas dari populasidengan kat arefrentatif. Jumlah dari sample tidak selalu besar dan juga tidak selalu kecil, hal ini bergantung pada keterwakilan karakter.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Dimna total sampling adalah teknik pengambilan sample dimana jumlah sample sama dengan populasi. Dan yang menjadi sample dalam penelitian ini adalah siswa SMK YAYASAN PERGURUAN BANDUNG yang berjumlah 56 orang.

### **C. Variable Penelitian**

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian yang didalamnya menunjukkan beberapa perbedaan (variasi). Variable-variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variable bebas (X1) adalah variasi mengajar
2. Variable bebas (X2) adalah lingkungan belajar
3. Variable terikat (Y) adalah prestasi belajar akuntansi

### **D. Definisi Operasional Variable**

1. variasi menurut kamus istilah populer adalah selingan, selang-seling, atau pergantiannya. Sedangkan menggunakan variasi di artikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajar mengajar, siswa senang tiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan secara aktif. Berikut beberapa tujuan variasi mengajar:
  - 1) Meningkatkan dan memelihara perhatian siswa terhadap relevansi proses belajar mengajar
  - 2) Memberikan kesempatan kemungkinan berfungsinya motivasi.
  - 3) Membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah
  - 4) Memberikan kemungkinan pilihan dan fasilitas belajar individual.
  - 5) Mendorong anak didik untuk belajar.

2. Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar kita yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan belajar tersebut harus diperhatikan oleh semua pihak agar prestasi belajar dapat tercapai dengan baik.
3. Berikut ini adalah beberapa pendapat para pakar mengenai hasil belajar Menurut Nana Sudjana, “ Penilaian Hasil Belajar’ ( 2009: 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

#### **E . Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah ekspost facto. Penelitian ex post facto merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variable bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi.

Penelitian ex post facto secara metodis merupakan penelitian eksperimen yang juga menguji hipotesis tetapi tidak memberikan perlakuan-perlakuan tertentu. Biasanya karena alasan etika manusiawi, atau gejala/peristiwa tersebut sudah terjadi dan ingin menelusuri faktor-faktor penyebabnya atau hal-hal yang mempengaruhinya.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Arikunto ( 2013 : 203 ) “menyatakan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah. Sehubungan dengan pendapat di atas, maka yang menjadi instrument penelitian ini adalah angket dan dokumen.

### **1. Angket (Kuesioner)**

Menurut sugiyono (2016:142) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab.

Jenis kuesioner yang di pakai dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban yang lengkap sehingga pengisi hanya memberi tanda jawaban yang dipilih sesuai dengan keadaan atau kondisi sebenarnya. Ada pun langkah-langkah penyusunan intrumen penelitian adalah sebagai berikut :

#### **1. Perencanaan dan penulisan butir soal.**

Langkah yang di lakukan pada tahap ini adalah mendefinisikan konsep variable yang hendak di ukur dan menentukan indikator-indikator untuk dijabarkan menjadi butir item.

##### **a. Variable pengaruh variasi mengajar guru**

1) Kisi-kisi instrumen variasi mengajar

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Variasi Mengajar Guru

Variable	Aspek	Indikator	No.Item	Jumlah
Variasi mengajar guru	a. Variasi suara guru	1. Intonasi suara 2. Volume suara 3. Kecepatan berbicara	1,2 3,4 5,6	6 butir soal
	b. pemusatan perhatian (focussing)	1. dilakukan dengan kata-kata 2. dilakukan dengan isyarat 3. dilakukan dengan menggunakan model	7,8 9,10 11,12	6 butir soal
	c. pemberian waktu (pausing)	1. diam sejenak saat pembelajaran	13,14	2 butir soal
	d. kontak pandang	1. kontak pandang dengan seluruh siswa 2. kontak pandang dengan siswa secara individu	15,16 17,18	4 butir soal
	e. gerakan anggota badan (gesturing)	1. perubahan ekspresi wajah 2. gerakan anggota badan (tangan dan badan)	19,20 21,22	4 butir soal
	f. pindah posisi	1. Perpindahan posisi di dalam kelas.	23,24	2 butir soal
Jumlah			24	24 butir soal

## b. Variable Pengaruh lingkungan Belajar

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Belajar**

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah Butir Soal
1	Lingkungan social		
	a.peran orang tua	1,2,3,4,5	5
	b.peran teman bergaul di rumah	6,7	2
	c.peran teman sekelas	8,9,10	3
	d.peran guru	11,12	2
2	Lingkungan nonsocial		
	a. keadaan tempat belajarsiswa	13,14,15,16,17,18	6
	b. kelengkapan alat-alatbelajar Akuntansi	19,20	2
	c. ketersediaansumberbelajar Akuntansi	21,22,23	3
	Total		23

**2. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat/mengutip data yang ada di SMK SWASTA BANDUNG Mengenai nilai mata pelajaran Akuntansi yang telah ditempuh oleh Siswa Kelas X SMK SWASTA BANDUNG Tahun 2018/2019.

## G. Uji Coba Instrumen

Untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel maka dilakukan uji instrumen yaitu :

### a) Uji validasi

Untuk menentukan uji validasi tiap butir tes digunakan rumus koreksi produk moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum Xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \quad \text{Arikunto (2006:170)}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antar butir soal dan total soal

$n$  : Jumlah responden atau banyaknya sample

$X$  : Skor Item

$Y$  : Skor Total

$\sum x$  : jumlah variable x

$\sum y$  : jumlah variable y

$\sum x^2$  : jumlah kuadrat skor butir soal variable x

$\sum y^2$  : jumlah skor butir soal variable y

Kemudian hasil  $r$  hitung dikonsultasikan dengan  $r$  table dengan taraf signifikan 95% atau alpha 5% syarat valid apabila  $r_{hitung} > r_{table}$  maka instrumen itu di

anggap “valid” dan sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen di anggap “ tidak valid”

Berdasarkan perhitungan uji validitas dengan bantuan program SPSS maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**a. Variasi Mengajar**

Berikut ini tabel hasil perhitungan validitas untuk variabel model pembelajaran induktif yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Uji Validitas Variabel Variasi Mengajar**

	Corrected Item-Total Correlation	R <sub>Tabel</sub>	Keterangan
Pernyataan 1	.468	.2221	Valid
Pernyataan 2	.631	.2221	Valid
Pernyataan 3	.421	.2221	Valid
Pernyataan 4	.423	.2221	Valid
Pernyataan 5	.405	.2221	Valid
Pernyataan 6	.467	.2221	Valid
Pernyataan 7	.557	.2221	Valid
Pernyataan 8	.355	.2221	Valid
Pernyataan 9	.454	.2221	Valid
Pernyataan 10	.558	.2221	Valid
Pernyataan 11	.436	.2221	Valid
Pernyataan 12	.365	.2221	Valid
Pernyataan 13	.428	.2221	Valid
Pernyataan 14	.487	.2221	Valid
Pernyataan 15	.348	.2221	Valid

Sumber : Data Diolah Dari Menggunakan SPSS



Dengan jumlah sampel 56 dan dengan nilai alpha 0,05serta  $n = 56$ , makadiperoleh nilai r tabel sebesar 0,2221. Dari hasil probabilitas di atas dapat dilihat bahwa item pernyataan item 1 sampai item 15 dari variabel variasi mengajar dinyatakan valid karena nilai Total Correlation > 0,2221.

### b. Lingkungan Belajar

Berikut ini tabel hasil perhitungan validitas untuk variabel model pembelajaran induktif yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Uji Validitas Variabel Lingkungan Belajar**

	Corrected Item- Total Correlation	R <sub>Tabel</sub>	Keterangan
Pernyataan 1	.537	.2221	Valid
Pernyataan 2	.699	.2221	Valid
Pernyataan 3	.253	.2221	Valid
Pernyataan 4	.423	.2221	Valid
Pernyataan 5	.461	.2221	Valid
Pernyataan 6	.402	.2221	Valid
Pernyataan 7	.469	.2221	Valid
Pernyataan 8	.239	.2221	Valid
Pernyataan 9	.288	.2221	Valid
Pernyataan 10	.461	.2221	Valid
Pernyataan 11	.445	.2221	Valid
Pernyataan 12	.421	.2221	Valid
Pernyataan 13	.408	.2221	Valid
Pernyataan 14	.432	.2221	Valid
Pernyataan 15	.668	.2221	Valid

Sumber :Data Diolah Dari Menggunakan SPSS

Dengan jumlah sampel 56 dan dengan nilai alpha 0,05 serta  $n = 56$ , maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2221. Dari hasil probabilitas di atas dapat dilihat bahwa item pernyataan item 1 sampai item 15 dari variabel lingkungan belajar dinyatakan valid karena nilai Total Correlation > 0,2221.

### c. Nilai Siswa

Berikut ini tabel hasil perhitungan validitas untuk variabel nilai siswa yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Uji Validitas Variabel Nilai Siswa**

**Item-Total Statistics**

	Corrected Item-Total Correlation	R <sub>Tabel</sub>	Keterangan
VAR00001	.774	.2221	Valid
VAR00002	.907	.2221	Valid
VAR00003	.842	.2221	Valid

Sumber :Data Diolah Dari Menggunakan SPSS

Dengan jumlah sampel 56 dan dengan nilai alpha 0,05 serta  $n = 56$  maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2221. Dari hasil probabilitas di atas dapat dilihat bahwa item pernyataan item 1 sampai item 3 dari variabel nilai siswa dinyatakan valid karena nilai Total Correlation > 0,2221

### b) Uji Realibilitas

Realibilitas instrumen menggunakan rumus alpha yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{(n-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum s^2 t}{s^2 t} \right) \quad (\text{Arukunto, 2006.196})$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Koefisien Reabilitas Tes

$S^2t$  : Varian Total Skor

$n$  : Banyak Nya Butir Soal Yang Di Keluarkan

$\sum s^2t$  : Jumlah Varian Skor Setiap Item Soal

**a. Lingkungan Belajar**

**Tabel 3.7**  
**Uji Realibilitas Variabel Lingkungan Belajar**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.817	.818	15

Nilai koefisien realibilitas (*Cronbach's Alpha*) di atas adalah  $0,817 > 0,60$  maka kesimpulannya instrumen yang diuji adalah reliable atau terpercaya.

**b. Variasi Mengajar**

**Tabel 3.8**  
**Uji Realibilitas Variabel Variasi Mengajar**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.828	.834	15

Nilai koefisien realibilitas (*Cronbach's Alpha*) di atas adalah  $0,828 > 0,60$  maka kesimpulannya instrumen yang diuji adalah reliable atau terpercaya.

### c. Nilai Siswa

**Tabel 3.9**  
**Uji Realibilitas Variabel Nilai Siswa**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.921	.922	3

Nilai koefisien realibilitas (*Cronbach's Alpha*) di atas adalah  $0,921 > 0,60$  maka kesimpulannya instrumen yang diuji tersebut adalah reliabel atau terpercaya.

### H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang dilakukan untuk mengolah data penelitian dalam mencapai tujuan penelitian. dengan demikian tehnik analisis data merupakan cara-cara yang dilakukan dalam penelitian untuk mengolah data dari sumbr data.

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2009:209) menyatakan bahwa “ Analisis Deskriptif Statistik digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah di kumpul sebagaimana tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

## 2 Analisis Statistik Inferensial

Menurut sugiyono ( 2009:209) menyatakan bahwa “ analisis inferensial adalah teknik statistik yang di gunakan untuk menganalisis data sample dan hasilnya diberlakukan populsi”.

### a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan apakah sample berdistribusi normal atau tidak. Uji yang di gunakan adalah uji liliefors dengan langkah sebagai berikut:

Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  di jadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Dengan :

$\bar{x}$  = rata-rata nilai hasil belajar

S = Simpangan baku

Menghitung peluang  $F(Z_i) = P(\leq Z_i)$

Menghitung proporsih  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_1$  Jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(Z_1)$ , maka  $S(Z_2)$  maka banyaknya  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang lebih  $\leq Z_i$ .

Menghitung selisih  $F(Z_1) - S(Z_1)$  kemudian mengambil harga mutlaknya.

Mengambil harga mutlak yang paling besar di antara harga mutlak selisih tersebut. Kriteria pengujian : terima bahwa hipotesis terdistribusi normal jika  $L_0 < L_{tabel}$  untuk taraf nyata = 0.05 dan jika  $L_0 > L_{tabel}$  sample tidak berdistributor dengan normal.

### b. Uji homogenitas

Uji homogenitas yang di gunakan ;,b

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{variens terkecil}} \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

$S_1^2$  = Variasi dari kelompok lebih besar.

$S_2^2$  = Variasi dari kelompok kecil.

### c. Uji linieritas

Uji linieritas di gunakan untuk mengetahui apakah antara variable bebas (x) dan variable terikat (Y) memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linieritas dapat di uji menggunakan uji F

Pad ataraf 5% yang rumusnya

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{rk_{res}}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  : Harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  : Rerata Kuadrat Garis Regresi

$RK_{res}$  : Rerata kuadrat garis residu

Dalam pengambilan keputusan, apabila harga F hitung sama dengan atau lebih kecil dari pada  $F_{table}$  pada taraf signifikansi 5% maka terdapat pengaruh variable bebas terhadap variable terikat bersifat linier. Sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{table}$  maka pengaruh variable terhadap variable terikat bersifat tidak linier.

#### d. Uji hipotesis

Pengujian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variable bebas terhadap variable terikat yaitu dengan membandingkan  $t_{table}$  dan  $t_{hitung}$ . Masing-masing  $t$  hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan  $t_{table}$  yang di peroleh dengan menggunakan taraf kesalahan 0,05. Berikut ini rumus uji  $t$  secara parsial sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dimana :

$r$  : koefisien korelasi

$n$  : jumlah data

langkah-langkah dalam membuat uji hipotesis

- (a) Tentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) atau di sebut juga level of significant
- (b) Tentukan nilai kritis ( nilai table) dan statistik uji hipotesis nya
- (c) Hitung nilai statistik uji hipotesis
- (d) Pengambilan keputusan

(e) Formulasi hipotesis nol dan hipotesis alternatif

Dengan langkah-langkah sebagai berikut

a) Menghitung persamaan regresi sederhana

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independent)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh Predictor.

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Rumus dibawah ini :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$n(\sum x^2) - (\sum x)^2$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$n(\sum x^2) - (\sum x)^2$$

Berikut ini adalah Langkah-langkah dalam melakukan Analisis Regresi Linear Sederhana :



- 1) Tentukan Tujuan dari melakukan Analisis Regresi Linear Sederhana
  - 2) Identifikasikan Variabel Faktor Penyebab (Predictor) dan Variabel Akibat (Response)
  - 3) Lakukan Pengumpulan Data
  - 4) Hitung  $X^2$ ,  $Y^2$ ,  $XY$  dan total dari masing-masingnya
  - 5) Hitung a dan b berdasarkan rumus diatas.
  - 6) Buat Model Persamaan Regresi Linear Sederhana.
  - 7) Lakukan Prediksi atau Peramalan terhadap Variabel Faktor Penyebab atau Variabel Akibat
- b) Menghitung indeks korelasi

Rumus untuk menghitung indeks korelasi “r” product momen yang data nya berupa data kelompok, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum x.y}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi Antara Variable X Dan Y

$x$  : Deviasi Dari Mean Untuk Nilai Variable X

$y$  : Deviasi Dari Mean Untuk Nilai Variable Y

$\sum x.y$  : jumlah perkalian antara nilai x dan y

$x^2$  : Kuadrat Dari Nilai  $x$

$y^2$  : Kuadrat Dari Nilai  $y$

langkah yang perlu di tempuh adalah :

- (a) Merumuskan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nolnya ( $H_o$ )

(b) Melakukan perhitungan untuk mengetahui besarnya angka indeks korelasi “r” produk moment

(c) Memberikan interpretasi terhadap  $r_{xy}$  dapat dilakukan dengan secara sederhana ( tanpa menggunakan table nilai “r” poduc moment ) ataudengan menggunakan table nilai “r” produc moment , kemudian menarik kesimpulannya.

c) Menghitung konytribusi variable  $x \rightarrow y$

Untuk mengetahui kontribusi variable X terhadapS Y di cari dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sudjana ( 2005:369)

Adapun rumus koefisien determinasi ebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP : nilai koefisien determinasi

$r^2$  : koefisien korelasi dikuadratkan.

## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Profil SMK SWASTA BANDUNG 1

Adapun profil sekolah Smk Swasta Bandung 1 sebagai berikut:

#### PROFIL SEKOLAH

##### a). Identitas sekolah

1. Nama sekolah : Smk Swasta Bandung 1
2. NSS : 344070106031
3. NPSN : 10214030
4. NDS : 53070102025
5. NIS : 10214030
6. Status akreditasi : "B"
7. Alamat sekolah : Jl.Pengebdian No. 72 Bandar Setia kab.Deli  
Serdang Sumatera Utara Kode Pos.20371  
Tlp.(061) 7380823
8. SK PENDIRIAN
  - Nomor : 1897/105/a/1987 ( izin oprasional)
  - Tanggal : 23 september 1987
9. Prog. Keahlian : Akuntansi

Adminitrasi Perkantoran

## B. Kepala sekolah

10. Nama : drs. Ebby Purnomo, MM  
 Sk. Pengangkatan : Kepala Sekolah  
 Nomor Sk : 02/Ktsp/Rhs/Ypb/VI/97  
 Tanggal : 28 juni 1997  
 TMT : 17 juli 1987
11. Nama yayasan : PERGURUAN BANDUNG  
 Nama ketua yayasan : Ir.H.Rinaldi Mangunsong
12. Alamat yayasan : Jl. Sei Rayu No. 69 Medan Sumut  
 Telp. ( 061) 5692133
13. Komite sekolah : Muhyiddin,SH  
 Nomor sk/tanggal : 102/KPTS/RHS/YPB/VI/99 Tgl, 1 juli 1999

## 2. **VISI ,MISI DAN TUJUAN SEKOLAH**

### a. Visi

Menjadikan smk swasta bandung 1 adalah lembaga pendidikan dan latihan yang profesional yang di butuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri dalam rangka menghadapi pasar bebas/era global

### b. Misi

Melaksanakan kebijakan pemerintahan untuk mewujudkan sekolah menengah kejuruan yang mandiri dengan berupaya menggali potensi dari dalam dan dari luar sekolah guna menghasilkan tamatan/sekolah yang memilii kemampuan

1. Memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional
  2. Memiliki karir mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri
  3. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untunk mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri pada saat ini dan mampu pada masa yang akan datang
  4. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adatif dan kreatif
  5. Menjadi ekolah pelaksanaan pendidikan sistem ganda
- c. Tujuan Sekolah
1. Mencerdaskan kehidupan bangsa
  2. Mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien
  3. Meningkatkan kualitas pembelajaran di yayasan perguruan bandung
  4. Mendukung ketersediaan fasilitas ruang belajar yang memadai
  5. Mewujudkan manusia yang terampil dan berakhlak mulia
  6. Meningkatkan sumberdaya manusia melalui pendidikan

## **B. ANALISIS DATA PENELITIAN**

### **1. Analisis Deskriptif**

#### **a. Deskriptif Variasi Mengajar**

Berdasarkan hasil penyebaran angket disekolah maka dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi variasi mengajar dibawah ini :

NO	PERNYATAAN	SS	S	CS	TS	STS	TOTAL
----	------------	----	---	----	----	-----	-------

**Table 4.2 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden**

		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	BUTIR 1	14	25,0	35	62,5	7	12,5	0	0	0	0	56	100
2	BUTIR 2	11	19,6	38	67,9	7	12,5	0	0	0	0	56	100
3	BUTIR 3	24	42,9	27	48,2	4	7,1	1	1,8	0	0	56	100
4	BUTIR 4	10	17,9	39	69,6	7	12,5	0	0	0	0	56	100
5	BUTIR 5	16	28,6	34	60,7	6	10,7	0	0	0	0	56	100
6	BUTIR 6	12	21,4	38	67,9	6	10,7	0	0	0	0	56	100
7	BUTIR 7	11	19,6	39	69,6	6	10,7	0	0	0	0	56	100
8	BUTIR 8	24	42,9	26	46,4	8	8,9	1	1,8	0	0	56	100
9	BUTIR 9	15	26,8	34	60,7	7	12,5	0	0	0	0	56	100
10	BUTIR 10	12	21,4	36	64,3	8	14,3	0	0	0	0	56	100
11	BUTIR 11	14	25,0	36	64,3	6	10,7	0	0	0	0	56	100
12	BUTIR 12	27	48,2	20	35,7	9	16,1	0	0	0	0	56	100
13	BUTIR 13	14	25,0	33	58,9	9	16,1	0	0	0	0	56	100
14	BUTIR 14	15	26,8	28	50,0	13	23,2	0	0	0	0	56	100
15	BUTIR 15	15	26,8	29	51,8	12	21,4	0	0	0	0	56	100

Sumber : SPSS (2019) data diolah

Berdasarkan tabel IV.1 diatas maka dapat dianalisis bahwa:

1. Jawaban responden untuk pernyataan 1 menyatakan bahwa jawaban sangat setuju dengan jumlah responden 14 orang dengan 25 %, kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 35 orang dengan 62,5 %, sedangkan jawaban responden cukup setuju dengan jumlah 7 orang dengan 12,5%.
2. Jawaban responden untuk pernyataan 2 menyatakan bahwa jawaban sangat setuju dengan jumlah responden 11 orang dengan 19,6 %, kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 38 orang dengan 67,9 %, sedangkan jawaban responden cukup setuju dengan jumlah 7 orang dengan 12,5%.
3. Jawaban responden untuk pernyataan 3 menyatakan bahwa jawaban sangat setuju dengan jumlah responden 24 orang dengan 42,9 %, kemudian jawaban responden

setuju dengan jumlah 27 orang dengan 48,2 %, sedangkan jawaban responden cukup setuju dengan jumlah 4 orang dengan 7,1%.

4. Jawaban responden untuk pernyataan 4 menyatakan bahwa jawaban sangat setuju dengan jumlah responden 10 orang dengan 17,9 %, kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 39 orang dengan 69,6 %, sedangkan jawaban responden cukup setuju dengan jumlah 7 orang dengan 12,5%.
5. Jawaban responden untuk pernyataan 5 menyatakan bahwa jawaban sangat setuju dengan jumlah responden 16 orang dengan 28,6 %, kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 34 orang dengan 60,7 %, sedangkan jawaban responden cukup setuju dengan jumlah 6 orang dengan 10,7%.
6. Jawaban responden untuk pernyataan 6 menyatakan bahwa jawaban sangat setuju dengan jumlah responden 12 orang dengan 21,4 %, kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 38 orang dengan 67,9 %, sedangkan jawaban responden cukup setuju dengan jumlah 6 orang dengan 10,7%.
7. Jawaban responden untuk pernyataan 7 menyatakan bahwa jawaban sangat setuju dengan jumlah responden 11 orang dengan 19,6 %, kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 39 orang dengan 69,6 %, sedangkan jawaban responden cukup setuju dengan jumlah 6 orang dengan 10,7%.
8. Jawaban responden untuk pernyataan 8 menyatakan bahwa jawaban sangat setuju dengan jumlah responden 24 orang dengan 42,9 %, kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 26 orang dengan 46,4 %, sedangkan jawaban responden



cukup setuju dengan jumlah 8 orang dengan 8,9 % dan jawaban responden tidak setuju dengan jumlah 1 orang dengan 1,8 %.

9. Jawaban responden untuk pernyataan 9 menyatakan bahwa jawaban sangat setuju dengan jumlah responden 15 orang dengan 26,8 %, kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 34 orang dengan 60,7 %, sedangkan jawaban responden cukup setuju dengan jumlah 7 orang dengan 12,5%.
10. Jawaban responden untuk pernyataan 10 menyatakan bahwa jawaban sangat setuju dengan jumlah responden 12 orang dengan 21,4 %, kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 36 orang dengan 64,3 %, sedangkan jawaban responden cukup setuju dengan jumlah 8 orang dengan 14,3 %.
11. Jawaban responden untuk pernyataan 11 menyatakan bahwa jawaban sangat setuju dengan jumlah responden 14 orang dengan 25 %, kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 36 orang dengan 64,3 %, sedangkan jawaban responden cukup setuju dengan jumlah 6 orang dengan 10,7%.
12. Jawaban responden untuk pernyataan 12 menyatakan bahwa jawaban sangat setuju dengan jumlah responden 27 orang dengan 48,2 %, kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 20 orang dengan 35,7 %, sedangkan jawaban responden cukup setuju dengan jumlah 9 orang dengan 16,1 %.
13. Jawaban responden untuk pernyataan 13 menyatakan bahwa jawaban sangat setuju dengan jumlah responden 14 orang dengan 25 %, kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 33 orang dengan 58,9 %, sedangkan jawaban responden cukup setuju dengan jumlah 9 orang dengan 16,1%.

14. Jawaban responden untuk pernyataan 14 menyatakan bahwa jawaban sangat

NO	PERNYATAAN	SS	S	CS	TS	STS	TOTAL
----	------------	----	---	----	----	-----	-------

setuju dengan jumlah responden 15 orang dengan 26,8 %, kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 28 orang dengan 50 %, sedangkan jawaban responden cukup setuju dengan jumlah 13 orang dengan 23,2 %.

15. Jawaban responden untuk pernyataan 15 menyatakan bahwa jawaban sangat

setuju dengan jumlah responden 15 orang dengan 26,8 %, kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 29 orang dengan 51,8 %, sedangkan jawaban responden cukup setuju dengan jumlah 12 orang dengan 21,4 %.

#### **b. Deskriptif variabel lingkungan belajar**

Berdasarkan hasil penyebaran angket disekolah maka dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi lingkungan belajar dibawah ini :

**Tabel IV.2 Dsitribusi Frekuensi jawaban Responden**

		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	BUTIR 1	15	26,8	34	60,7	7	12,5	0	0	0	0	56	100
2	BUTIR 2	12	21,4	36	64,3	8	14,3	0	0	0	0	56	100
3	BUTIR 3	15	26,8	36	64,3	5	8,9	0	0	0	0	56	100
4	BUTIR 4	12	21,4	38	67,9	6	10,7	0	0	0	0	56	100
5	BUTIR 5	19	33,9	29	51,8	8	14,3	0	0	0	0	56	100
6	BUTIR 6	18	32,1	28	50,0	10	17,9	0	0	0	0	56	100
7	BUTIR 7	15	26,8	34	60,7	7	12,5	0	0	0	0	56	100
8	BUTIR 8	16	28,6	36	64,3	4	7,1	0	0	0	0	56	100
9	BUTIR 9	15	26,8	35	62,5	6	10,7	0	0	0	0	56	100
10	BUTIR 10	14	25,0	33	58,9	9	16,1	0	0	0	0	56	100
11	BUTIR 11	11	19,6	38	67,9	7	12,5	0	0	0	0	56	100
12	BUTIR 12	22	39,3	22	39,3	12	21,4	0	0	0	0	56	100
13	BUTIR 13	14	25,0	34	60,7	8	14,3	0	0	0	0	56	100
14	BUTIR 14	17	30,4	32	57,1	6	10,7	1	1,8	0	0	56	100
15	BUTIR 15	11	19,6	39	69,6	6	10,7	0	0	0	0	56	100

Berdasarkan tabel IV.2 diatas maka dapat dianalisis bahwa:

1. Jawaban responden untuk pernyataan 1 menyatakan bahwa jawaban sangat setuju dengan jumlah responden 15 orang dengan 26,8 %, kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 34 orang dengan 60,7 %, sedangkan jawaban responden cukup setuju dengan jumlah 7 orang dengan 12,5%.
2. Jawaban responden untuk pernyataan 2 menyatakan bahwa jawaban sangat setuju dengan jumlah responden 12 orang dengan 21,4 %, kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 36 orang dengan 64,3%, sedangkan jawaban responden cukup setuju dengan jumlah 8 orang dengan 14,3%.

3. Jawaban responden untuk pernyataan 3 menyatakan bahwa jawaban sangat setuju dengan jumlah responden 15 orang dengan 26,8 %, kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 36 orang dengan 64,3 %, sedangkan jawaban responden cukup setuju dengan jumlah 5 orang dengan 8,9%.
4. Jawaban responden untuk pernyataan 4 menyatakan bahwa jawaban sangat setuju dengan jumlah responden 12 orang dengan 21,4 %, kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 38 orang dengan 67,9 %, sedangkan jawaban responden cukup setuju dengan jumlah 6 orang dengan 10,7%.
5. Jawaban responden untuk pernyataan 5 menyatakan bahwa jawaban sangat setuju dengan jumlah responden 19 orang dengan 33,9 %, kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 29 orang dengan 51,8 %, sedangkan jawaban responden cukup setuju dengan jumlah 8 orang dengan 14,3%.
6. Jawaban responden untuk pernyataan 6 menyatakan bahwa jawaban sangat setuju dengan jumlah responden 18 orang dengan 32,1 %, kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 28 orang dengan 50 %, sedangkan jawaban responden cukup setuju dengan jumlah 10 orang dengan 17,9%.
7. Jawaban responden untuk pernyataan 7 menyatakan bahwa jawaban sangat setuju dengan jumlah responden 15 orang dengan 26,8 %, kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 34 orang dengan 60,7 %, sedangkan jawaban responden cukup setuju dengan jumlah 7 orang dengan 12,5%.
8. Jawaban responden untuk pernyataan 8 menyatakan bahwa jawaban sangat setuju dengan jumlah responden 16 orang dengan 26,8 %, kemudian jawaban responden

setuju dengan jumlah 36 orang dengan 64,3 %, sedangkan jawaban responden cukup setuju dengan jumlah 4 orang dengan 7,1%

9. Jawaban responden untuk pernyataan 9 menyatakan bahwa jawaban sangat setuju dengan jumlah responden 15 orang dengan 26,8 %, kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 35 orang dengan 62,5 %, sedangkan jawaban responden cukup setuju dengan jumlah 6 orang dengan 10,7%.
10. Jawaban responden untuk pernyataan 10 menyatakan bahwa jawaban sangat setuju dengan jumlah responden 14 orang dengan 25 %, kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 33 orang dengan 58,9 %, sedangkan jawaban responden cukup setuju dengan jumlah 9 orang dengan 16,1 %.
11. Jawaban responden untuk pernyataan 11 menyatakan bahwa jawaban sangat setuju dengan jumlah responden 11 orang dengan 19,6 %, kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 38 orang dengan 67,9 %, sedangkan jawaban responden cukup setuju dengan jumlah 7 orang dengan 12,5 %.
12. Jawaban responden untuk pernyataan 12 menyatakan bahwa jawaban sangat setuju dengan jumlah responden 22 orang dengan 39,3 %, kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 22 orang dengan 39,3 %, sedangkan jawaban responden cukup setuju dengan jumlah 12 orang dengan 21,4 %.
13. Jawaban responden untuk pernyataan 13 menyatakan bahwa jawaban sangat setuju dengan jumlah responden 14 orang dengan 25 %, kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 34 orang dengan 60,7 %, sedangkan jawaban responden cukup setuju dengan jumlah 8 orang dengan 14,3%.

14. Jawaban responden untuk pernyataan 14 menyatakan bahwa jawaban sangat setuju dengan jumlah responden 17 orang dengan 30,4 %, kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 32 orang dengan 57,1 %, sedangkan jawaban responden cukup setuju dengan jumlah 6 orang dengan 10,7 %.
15. Jawaban responden untuk pernyataan 15 menyatakan bahwa jawaban sangat setuju dengan jumlah responden 11 orang dengan 19,6 %, kemudian jawaban responden setuju dengan jumlah 39 orang dengan 69,6 %, sedangkan jawaban responden cukup setuju dengan jumlah 6 orang dengan 10,7 %.

**c. Deskripsi variabel hasil belajar**

Berdasarkan hasil penyebaran angket disekolah maka dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi lingkungan belajar dibawah ini :

**Tabel VI.3 Distribusi Frekuensi Ujian Harian**

**UH**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55	2	3.6	3.6	3.6
	60	6	10.7	10.7	14.3
	65	8	14.3	14.3	28.6
	68	3	5.4	5.4	33.9
	69	1	1.8	1.8	35.7
	70	15	26.8	26.8	62.5
	75	6	10.7	10.7	73.2
	76	1	1.8	1.8	75.0
	80	9	16.1	16.1	91.1
	85	3	5.4	5.4	96.4
	86	1	1.8	1.8	98.2
	90	1	1.8	1.8	100.0
Total		56	100.0	100.0	

Berdasarkan dari tabel di atas terlihat siswa yang mencapai nilai 70 sebanyak 15 siswa atau sebanyak 26,8%. Kemudian siswa yang mencapai nilai terendah yaitu 55 sebanyak 2 orang siswa atau sebanyak 3,6 % dan siswa yang mencapai nilai tertinggi 90 sebanyak 1 orang siswa atau 1,8 %.

**Tabel VI.4 Distribusi Frekuensi Ujian Tengah Semester  
UTS**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	2	3.6	3.6	3.6
	62	1	1.8	1.8	5.4
	65	16	28.6	28.6	33.9
	68	2	3.6	3.6	37.5
	70	13	23.2	23.2	60.7
	71	2	3.6	3.6	64.3
	72	3	5.4	5.4	69.6
	75	2	3.6	3.6	73.2
	80	6	10.7	10.7	83.9
	81	1	1.8	1.8	85.7
	82	1	1.8	1.8	87.5
	85	5	8.9	8.9	96.4
	90	1	1.8	1.8	98.2
	92	1	1.8	1.8	100.0



**Tabel VI.5 Distribusi Frekuensi Ujian Akhir Semester  
UAS**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	1	1.8	1.8	1.8
	65	6	10.7	10.7	12.5
	70	20	35.7	35.7	48.2
	71	1	1.8	1.8	50.0
	72	6	10.7	10.7	60.7
	73	1	1.8	1.8	62.5
	75	5	8.9	8.9	71.4
	80	3	5.4	5.4	76.8
	82	2	3.6	3.6	80.4
	85	5	8.9	8.9	89.3
	90	5	8.9	8.9	98.2
	95	1	1.8	1.8	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

## 2. Pengujian Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas Data

Regresi yang baik mensyaratkan adanya normalitas pada data penelitian atau pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabelnya. Uji normalitas model regresi dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik dengan melihat histogram dan normal *probability plot*. Apabila *ploting* data membentuk satu garis lurus diagonal maka distribusi data adalah normal berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan diagram.

**Tabel IV.6**  
**Uji Normalitas Data**

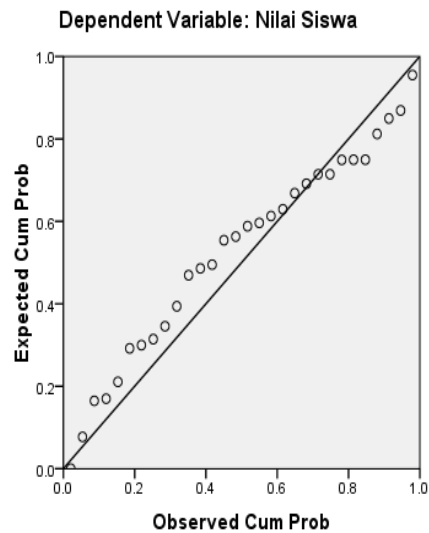
<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>				
		Lingkungan Belajar	Variasi Mengajar	Nilai Siswa
N		56	56	56
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	62.0536	62.1071	217.6964
	Std. Deviation	4.95954	5.14049	22.33458
Most Extreme Differences	Absolute	.076	.075	.227
	Positive	.076	.062	.227
	Negative	-.067	-.075	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.567	.565	1.696
Asymp. Sig. (2-tailed)		.905	.907	.006
a. Test distribution is Normal.				

Sumber : Data Diolah, 2019

Uji normalitas data dengan tabel *Kolmogorov-Smirnov* bertujuan untuk mengetahui kelayakan data untuk dijadikan bahan penelitian, data yang baik apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0.05. Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk variabel lingkungan belajar, variasi mengajar dan nilai siswa lebih besar dari 0,05 dan *Test Distribution* menunjukkan Normal artinya data tersebut layak untuk dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

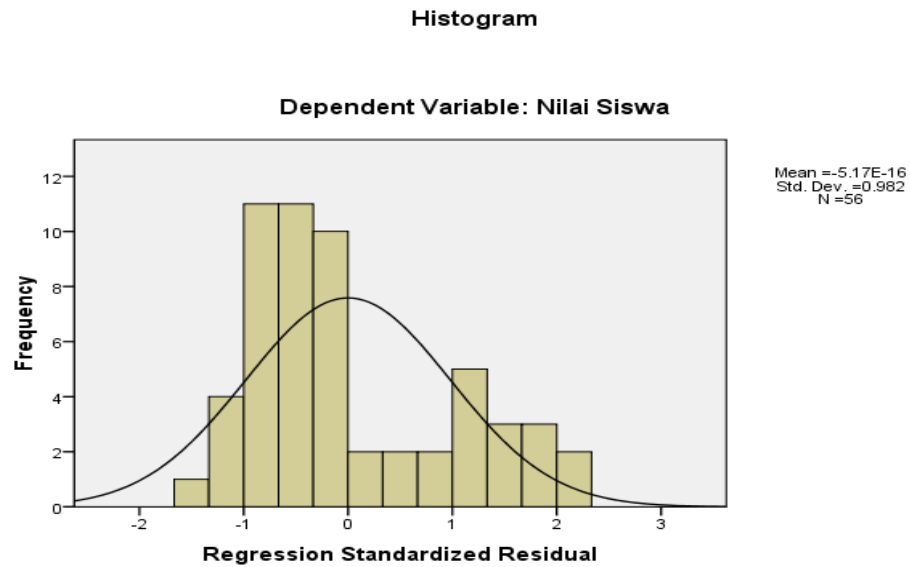
Untuk pengujian kelayakan data penelitian lebih lanjut, dapat dilakukan dengan gambar Normal P-Plot yang dapat dilihat pada gambar Normal P-Plot berikut ini :

## Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

**Gambar VI.1****Output SPSS Normal P-Plot**

Sumber : Data Diolah, 2019

Pada gambar 4.1 Normal P-Plot menunjukkan bahwa titik-titik distribusi data cenderung mendekati garis distribusi normal, distribusi data tersebut tidak menyebar ke kiri atau menyebar ke kanan, berarti data tersebut mempunyai pola seperti distribusi normal, artinya data tersebut sudah layak untuk dijadikan bahan dalam penelitian.



**Gambar 4.2**

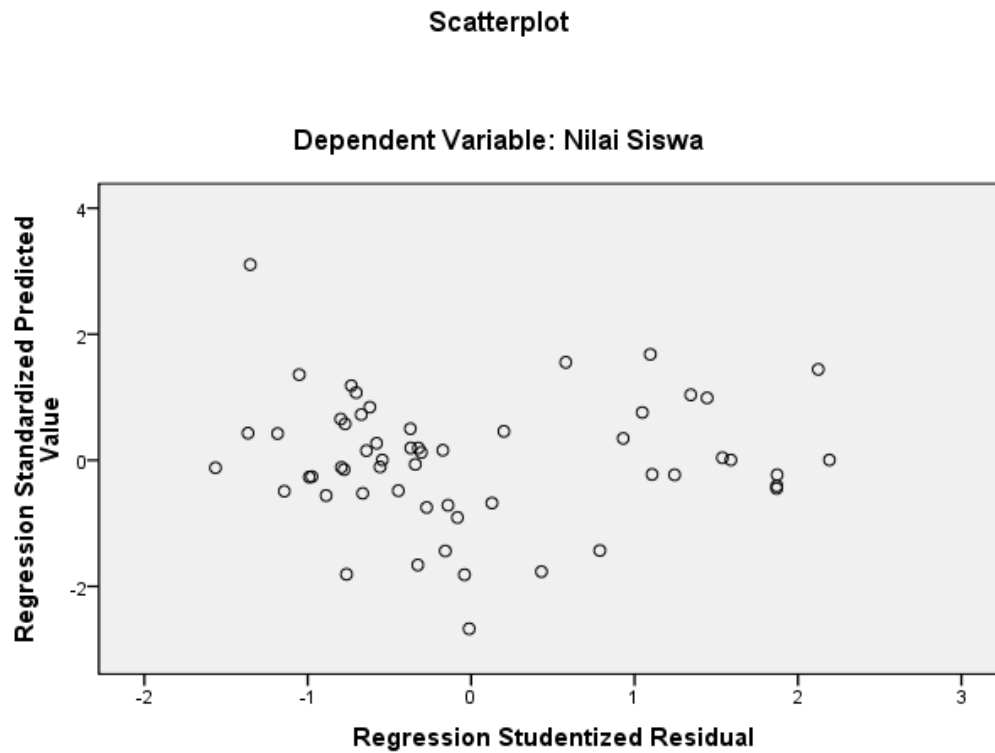
**Output SPSS Histogram**

Sumber : Data Diolah, 2019

Dari grafik Histogram di atas diketahui bahwa kurva yang dihasilkan membentuk suatu pola grafik tertentu, sebaran data membentuk suatu grafik yang memiliki titik tertinggi pada garis vertikal nol. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini normal sehingga dapat dilanjutkan untuk pengujian selanjutnya.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.



**Gambar 4.3**  
**Output SPSS Scatterplot**  
Sumber : Data Diolah, 2019

Dari grafik Scatterplot di atas diketahui bahwa titik-titik yang dihasilkan membentuk suatu pola gambar tertentu, sebaran data yang berpencaran dan tidak saling bertumpukan. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas homoskedastis, dengan perkataan lain: variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat heteroskedastisitas.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat koefisien *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Menurut Ghozali (2009: 96) bahwa : “Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\leq 10$ ”. Dengan kata lain data yang baik dapat dilihat apabila memiliki nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10 dan apabila nilai *Tolerance* dan *VIF* tidak sesuai dengan ketentuan tersebut maka data penelitian mengandung multikolinearitas yang berarti tidak layak digunakan sebagai data penelitian.

Berikut adalah hasil uji multikolinearitas dari output SPSS yang dilakukan

**Tabel 4.7**  
**Uji Multikolinearitas**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	186.678	39.802		4.690	.000	106.845	266.511					
Lingkungan Belajar	1.731	.782	.384	2.212	.031	.162	3.300	.199	.291	.291	.572	1.749
Variasi Mengajar	-1.230	.755	-.283	-1.629	.109	-2.744	.284	-.032	-.218	-.214	.572	1.749

a. Dependent Variable: Nilai Siswa

Sumber : Data Diolah, 2019

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai untuk variabel penelitian model pembelajaran induktif sebesar 0,572 dan nilai siswa sebesar 0,572, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam model

regresi sehingga data dikatakan baik dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

### 3. Pengujian Regresi Berganda

Untuk mengetahui keterkaitan variabel lingkungan belajar ( $X_1$ ) dan variasi mengajar ( $X_2$ ) terhadap nilai siswa ( $Y$ ) digunakan regresi berganda dan dapat diketahui seperti tabel berikut ini :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Output Regresi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	186.678	39.802		4.690	.000	106.845	266.511					
Lingkungan Belajar	1.731	.782	.384	2.212	.031	.162	3.300	.199	.291	.291	.572	1.749
Variasi Mengajar	-1.230	.755	-.283	1.629	.109	-2.744	.284	-.032	-.218	-.214	.572	1.749

a. Dependent Variable: Nilai Siswa

Sumber : Data Diolah, 2019

Hubungan positif antara model pembelajaran induktif ( $X$ ) terhadap nilai siswa ( $Y$ ) ini juga dapat dilihat dari besarnya intersep yang diperoleh dari hasil perhitungan yang digunakan alat bantu SPSS 23.0 besarnya konstanta  $\alpha = 50,341$  dan  $X = 1,069$ . Dari besarnya nilai  $\alpha$  dan  $X$  tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = 186.678 + 1,731X_1 - 1,230 X_2 + e$$

Pada persamaan nilai  $\alpha = 186.678$  menunjukkan arti bahwa apabila variabel lingkungan belajar ( $X_1$ ) dan variasi mengajar ( $X_2$ ) tidak ada, maka nilai siswa ( $Y$ ) bernilai 186.678. Nilai dengan  $X_1 = 1,731$  menunjukkan bahwa besarnya nilai lingkungan belajar mempengaruhi nilai siswa sebesar 1,731, apabila variabel lingkungan belajar meningkat satu satuan maka hal tersebut akan meningkatkan nilai siswa sebesar 1,731 satuan.

Nilai dengan  $X_2 = -1,230$  menunjukkan bahwa besarnya nilai variasi mengajar mempengaruhi nilai siswa sebesar -1,230, apabila variabel variasi mengajar meningkat satu satuan maka hal tersebut akan menurunkan nilai siswa sebesar 1,230 satuan.

#### **4. Pengujian Determinasi ( $R^2$ )**

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis adanya hubungan variabel  $X_1$  lingkungan belajar,  $X_2$  variasi mengajar terhadap variabel  $Y$  nilai siswa dihitung dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 23.0 seperti tabel berikut :



**Tabel 4.9**  
**Hasil Output Uji Determinasi**

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.292 <sup>a</sup>	.085	.051	21.75829	.085	2.476	2	53	.094	1.746

a. Predictors: (Constant), Variasi Mengajar, Lingkungan Belajar

b. Dependent Variable: Nilai Siswa

Sumber : Hasil Penelitian, data diolah, 2019

Untuk mengetahui seberapa besar persentase hubungan variabel X (lingkungan belajar dan variasi mengajar) terhadap variabel Y (nilai siswa) digunakan uji determinasi. Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui bahwa pengaruh lingkungan belajar dan variasi mengajar terhadap nilai siswa sebesar 0,085 atau 8,5 % sedangkan sisanya sebesar 91,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti disiplin, fasilitas belajar, dan sebagainya. Dari hasil pengujian terlihat bahwa semua variabel bebas (lingkungan belajar dan variasi mengajar) berpengaruh terhadap variabel terikat (nilai siswa).

## 5. Uji t

Selanjutnya untuk mengetahui keeratan hubungan (signifikan) perlu dilakukan pengujian nilai koefisien korelasi, dengan hasil output yang dapat dilihat pada tabel 4.10

**Tabel 4.10**  
**Hasil Output Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	186.678	39.802		4.690	.000	106.845	266.511					
Lingkungan Belajar	1.731	.782	.384	2.212	.031	.162	3.300	.199	.291	.291	.572	1.749
Variasi Mengajar	-1.230	.755	-.283	-1.629	.109	-2.744	.284	-.032	-.218	-.214	.572	1.749

a. Dependent Variable: Nilai Siswa

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui nilai  $t_{hitung}$  variabel lingkungan belajar sebesar 2,212 yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan jumlah  $n = 56$  berdasarkan tingkat kesalahan  $\alpha 0,05$  dan  $dk = n - 2$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,67356. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,212 > 1,67356$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya variabel lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel nilai siswa.

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui nilai  $t_{hitung}$  variabel variasi mengajar sebesar -1,629 yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan jumlah  $n = 56$  berdasarkan tingkat kesalahan  $\alpha 0,05$  dan  $dk = n - 2$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,67356. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $-1,629 < 1,67356$

maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya variabel variasi mengajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel nilai siswa.

## 6. Uji F

Selanjutnya untuk mengetahui keeratan pengaruh secara serentak (signifikan) perlu dilakukan pengujian nilai koefisien korelasi, dengan hasil output yang dapat dilihat pada tabel 4.11

**Tabel 4.11**  
**Hasil Output Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2344.411	2	1172.206	2.476	.094 <sup>a</sup>
	Residual	25091.428	53	473.423		
	Total	27435.839	55			

a. Predictors: (Constant), Variasi Mengajar, Lingkungan Belajar

b. Dependent Variable: Nilai Siswa

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui nilai  $F_{hitung}$  variabel lingkungan belajar dan variasi mengajar sebesar 2,476 yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan jumlah  $n = 56$  berdasarkan tingkat kesalahan  $\alpha 0,05$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 3,16. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu

$2,476 < 3,16$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya variabel lingkungan belajardan variasi mengajar secara serentak tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel nilai siswa.

### **7. Keterbatasan Penelitian**

pada penelitian ini, penulis mengakui masih banyak terdapat kekurangan yang terjadi dalam melaksanakan penelitian ini hingga selesai. Hal ini disebabkan kurangnya pengalaman penulis dan keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis, penulis juga menyadari dan merasakan adanya kelemahan dalam

penelitian ini pada waktu mengumpulkan data diantaranya :

1. Kemampuan menetapkan instrumen yang akurat,
2. Penelitian mempunyai banyak kekurangan dalam menyelesaikan data.
3. Peneliti kurang mampu membuat angket yang baik.
4. Pengungkapan ide-ide atau pendapat-pendapat yang kurang tepat. baik dalam maknanya, maupun tata bahasanya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Setelah menganalisa data dan mendapatkan hasil penelitian serta diuraikan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji hipotesis yaitu uji t diketahui menyatakan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,212 > 1,67356$ , hal ini menyatakan bahwa variabel lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel nilai siswa.
2. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji hipotesis yaitu uji t diketahui menyatakan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,629 < 1,67356$ , hal ini menyatakan bahwa variabel variasi mengajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel nilai siswa.
3. Besarnya pengaruh lingkungan belajar dan variasi mengajar terhadap nilai siswa sebesar 0,085 atau 8,5 % sedangkan sisanya sebesar 91,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti disiplin, fasilitas belajar, dan sebagainya.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Mengingat lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap nilai siswa, maka hendaknya sekolah dapat meningkatkan penerapan lingkungan belajar yang baik kepada siswa agar dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai siswa.
2. Mengingat variasi mengajar tidak berpengaruh positif terhadap nilai siswa, maka hendaknya sekolah dapat menerapkan variasi belajar yang tidak sama dengan yang diterapkan sebelumnya sehingga dapat diterima oleh siswa agar dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai siswa.
3. Mengingat masih ada faktor lain selain lingkungan belajar dan variasi mengajar yang mempengaruhi nilai siswa, maka perlu kiranya dilakukan penelitian lanjutan terhadap faktor lainnya yang diduga dapat mempengaruhi nilai siswa.

## DAFTAR PUTAKA

- Abdul kadir ,dkk .2012 . Dasar-Dasar Pendidikan. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup
- Darmansyah.2006.Penelitian Tindakan Kelas. Padang: UNP
- Dalyono, M. 2015. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah,Syaiful Bahri Dan Aswin Zain. (2010). Strategi Belajar Mengajar.Jakarta: Rineka Cpta
- Hasibuan J.J dan Moedjiono. 2010. Proses Belajar Mengajar . Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hasbullah. ( 2012). Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Helwiya. 2015 .Hasil Belajar Siswa. Surabaya: Kresna Bina Insan Prima
- Dimiyati, Mudjiono, (2006). Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ngalim, Purwanto.(2006). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Saroni,Muhammad. (2006). Lingkungab Sekolah Dan Pengembangannya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sidi, Indra Djati.(2005). Dari ITB Untuk Pembaruan Pendidikan, Jakarta Selatan: Teraju
- Slameto, 2010 . Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Surakhmad, Winarno. 1989. Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar Dasar Dan Teknik Metodoligi Pengajaran. Bandung: Tarsito
- Sutratina, Tirtonegoro.2001.Anak Super Normal Dan Program Pendidikannya. Jakarta:Bina Aksara

Syah , Muhibbin . (2008). Psikologi Pendidikan. Bandung: Rineka Cipta

Tu'u Tulus, (2004)Peran disiplin Pada Perilaku Prestasi Siswa", Jakarta: Grasindo

Usman, Uzer. 2010. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya

Winkel, W.S. 1989. Psikologi Pengajaran. Jakarta: Gramedia

Zainab, 2015. Budaya Organisasi, Lingkungan Sekolah Dan Kinerja. Surabaya:  
Kresna Bina Insan Prima







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Uli Pasaribu  
NPM : 1502070042  
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi  
Kredit Kumulatif : 159 SKS

IPK= 3,23

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Variasi Mengajar Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMK Yayasan Perguruan Bandung	
	Peran Strategis Praktik Kewirausahaan dalam Penumbuhan Sikap Entrepreneurship Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU	
	Minat Mahasiswa untuk Menjadi Guru Ditinjau dari Konsep Diri dan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Maret 2019  
Hormat Pemohon,

Uli Pasaribu

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

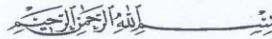


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muktar Basri No. 3 Medan 20238 Telp 061-6619056 Ext.22,23,30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) Form

**Form K-2**

Kepada : Ibu Ketua/ Sekretaris  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU  
di –  
Tempat



*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Uli Pasaribu  
NPM : 1502070042  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh variasi mengajar guru dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa SMK Yayasan Perguruan Bandung

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu :

**Uun Ahmad Sachu, SE, M.Pd**

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 April 2019  
Hormat Pemohon

**Uli Pasaribu**

**Keterangan**

- Dibuat rangkap 3 : - Asli untuk Dekan / Fakultas  
- Duplikat Untuk Ketua / Sekretaris Program Studi  
- Triplikat Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

---

Nomor : 06 /II.3-AU /UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Uli Pasaribu**  
N P M : 1502070042  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Penelitian : Pengaruh Variasi Mengajar Guru dan Lingkungan belajar terhadap prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMK Yayasan Perguruan Bandung

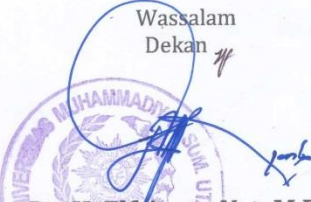
Pembimbing : Uun Ahmad Saehu.,SE.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 12 April 2020

Medan, 07 Sya'ban 1440 H  
12 April 2019 M

Wassalam  
Dekan

  
**Dr. H. Elfrianto Nst., M.Pd**  
NIDN 0115057302

*Janis*

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : Uli Pasaribu  
N.P.M : 1502070042  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Variasi Mengajar Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMK Yayasan Perguruan Bandung Tahun Ajaran 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
26/6.19	1. Perbaiki Bab I 2. " " Bab II	
29/6	1. Perbaiki penulisan kutipan dan lainnya 2. Daftar Pustaka	
3/7.19	Perbaiki Metode Penelitian kuantitatif dan Ekspose Pabbto	
	Ace dan proposal	

Medan, Juni 2019

Diketahui /Disetujui  
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Uun Ahmad Saehu, M.Pd)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN



yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Uli Pasaribu

NPM : 1502070042

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Proposal : Pengaruh Variasi Mengajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Swasta Bandung Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2019  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,

Uli Pasaribu



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : Uli Pasaribu  
NPM : 1502070042  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Variasi Mengajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Swasta Bandung Tahun Ajaran 2019/2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, Agustus 2019

TIM SEMINAR

Ketua

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

Sekretaris

**Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.E., M.Si**

Pembimbing

**Uun Ahmad Saehu, M.Pd**

Pembahas

**Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Si**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada : Yth. Ibu Ketua  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Uli Pasaribu  
N P M : 1502070042  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

Pengaruh Variasi Mengajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMK Yayasan Perguruan Bandung Tahun Ajaran 2019/2020

Menjadi

Pengaruh Variasi Mengajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Yayasan Perguruan Bandung Tahun Ajaran 2019/2020

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2019

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

Hormat Saya

**Uli Pasaribu**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**SURAT KETERANGAN**

NO : .....

Ketua Program studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Uli Pasaribu

NPM : 1502070042

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Proposal : Pengaruh Variasi Mengajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Swasta Bandung Tahun Ajaran 2019/2020

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis tanggal 11 Bulan Juli tahun 2019.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2019

Ketua,

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL  
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Kamis Tanggal 11 Juli 2019 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

Nama : Uli Pasaribu  
NPM : 1502070042  
Judul Proposal : Pengaruh Variasi Mengajar Guru Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMK Yayasan Perguruan Bandung Tahun Ajaran 2019/2020

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	
Bab I	
Bab II	
Bab III	<del>Revisi</del> simpoll 3 kelas .
Lainnya	Prosedur bahan ajar .
Kesimpulan	[ ] Disetujui [ ] Ditolak [x] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan 16/7-2019 .

Medan, 11 Juli 2019

**TIM SEMINAR**

Ketua

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

Pembimbing

**Uun Ahmad Saehu. M.Pd**

Sekretaris

**Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si**

Pembahas

**Dian Novianti Sitompul, S.Pd, M.Si**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 5337/II.3-AU/UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 28 Dzulhijjah 1440 H  
29 Agustus 2019 M

Kepada : Yth, Bapak / Ibu  
SMK Yayasan Perguruan Bandung  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan KBK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan untuk melatih serta menambah wawasan mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan informasi /data kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Uli Pasaribu  
N P M : 1502070042  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Variasi Mengajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa SMK Yayasan Perguruan Bandung Tahun Ajaran 2019/2020

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalam'alaikum Wr. Wb

Dekan



**Dr. H. ELFRIANTO . M.Pd**  
NIDN 0115057302

**\*\* Pertinggal\*\***



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BISNIS MANAJEMEN  
**SMK SWASTA BANDUNG - 1**  
STATUS DIAKUI

Jln. Pengabdian No. 72 Telp. (061) 7380823 Fax (061) 4569233 Email : smkbandung1@gmail.com  
DESA BANDAR SETIA KODE POS : 20371 KABUPATEN DELI SERDANG  
NPSN : 10214030 NSS : 304070106031 NDS. G. 01254202

Nomor : 324 /SMK-1.PB/E.7/IX/2019  
Lamp : -  
Hal : IZIN PENELITIAN

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Medan  
Di  
Tempat

Dengan hormat,  
Membalas surat Saudara Nomor : 5337/IL.3-AU/UMSU-02/F/2019 tanggal  
29 Agustus 2019. Perihal Mohon Izin Riset pada sekolah kami atas nama :

Nama : Uli Pasaribu  
NIM : 1502070042  
Jurusan : Pendidikan Akuntansi

Dengan ini memberikan Izin untuk mengadakan Penelitian di Sekolah kami dengan tujuan untuk menambah wawasan mahasiswa dalam menyusun skripsi dengan judul : "PENGARUH VARIASI MENGAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA SMK YAYASAN PERGURUAN BANDUNG TAHUN AJARAN 2019/2020.

Demikian surat keterangan ini diberikan, untuk dapat dipergunakan dengan sebenarnya.

Bandar Setia, 17 September 2019  
Kepala Sekolah

**Drs. EBBY PURNOMO, MM**

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78